

**PENERAPAN PENCATATAN AKUNTANSI DAN
PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN
SAK ETAP PADA PERUSAHAAN PUPUK PRIMA USAHA
BERMANIULU RAYA**

TUGAS AKHIR

*Diajukan kepada Tim Penguji Tugas Akhir
Program Studi Akuntansi sebagai salah satu persyaratan
Guna memperoleh Gelar Ahli Madya*



Oleh:
DELLA HARIYANTI
20 1714 023

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
POLITEKNIK RAFLESIA
2023**

**PENERAPAN PENCATATAN AKUNTANSI DAN
PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN
SAK ETAP PADA PERUSAHAAN PUPUK PRIMA USAHA
BERMANIULU RAYA**

TUGAS AKHIR



Oleh:
DELLA HARIYANTI
20 1714 023

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
POLITEKNIK RAFLESIA
2023**

**HALAMAN PERSETUJUAN
TUGAS AKHIR**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Menyelesaikan Program Diploma III (D3) Akutansi
dan Telah Diperiksa dan Disetujui*

**JUDUL : PENERAPAN PENCATATAN AKUNTANSI DAN
PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN
BERDASARKAN SAK ETAP PADA
PERUSAHAAN PUPUK PRIMA USAHA
BERMANIULU RAYA
NAMA : DELLA HARIYANTI
NPM : 20 1714 023
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : DIPLOMA III**

**Telah di periksa dan dikoreksi dengan baik dan cermat, karena itu
pembimbing menyetujui mahasiswa tersebut untuk diuji.**

Pembimbing Utama

**PADDERY, SE, M.Ak
NIDN.0206037001**

Pembimbing Pendamping

**MASDALENA, SE, MM
NIDN.0203106901**

**Mengetahui:
Ketua Program Studi**

**Meriana, SE, M.Ak
NIDN. 0226017901**

HALAMAN PENGESAHAN

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Tugas Akhir
Program Studi Akuntansi
Politeknik Raflesia*

**JUDUL : PENERAPAN PENCATATAN AKUNTANSI
DAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN
BERDASARKAN SAK ETAP PADA
PERUSAHAAN PUPUK PRIMA USAHA
BERMANIULU RAYA**

**NAMA : DELLA HARIYANTI
NPM : 20 1714 023
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : DIPLOMA TIGA (DIII)**

Curup, 26 Agustus 2023

Tim penguji,

**Nama
Ketua : Paddery, SE, M. Ak**

Anggota : Tuti Hermalinda, SE, M. Ak

Anggota : Meriana, SE, M. Ak

Tanda Tangan

1. 
2.
3. 

Mengetahui

Curup, 26 Agustus 2023

Direktur

RADEN GUNAWAN, S.T, M.T
NIDN. 0219066501

Ketua Program Studi

MERIANA, SE, M.AK
NIDN. 0226917901

SURAT PERNYATAAN KARYA ASLI

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah saya yang berupa Tugas Akhir dengan judul : **“Penerapan Pencatatan Akuntansi Dan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP Pada Perusahaan Pupuk Prima Usaha Bermaniulu Raya“**.

Yang dibuat untuk melengkapi persyaratan menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III pada Program Studi Akuntansi Politeknik Raflesia, merupakan karya asli saya dan sejauh saya ketahui bukan merupakan tiruan, jiplakan atau duplikasi dari karya ilmiah orang lain yang sudah dipublikasikan dan atau pernah atau dipakai untuk mendapatkan gelar Pendidikan dilingkungan Politeknik Raflesia maupun di Perguruan Tinggi lain atau instansi manapun, kecuali yang bagian sumber informasinya dicantumkan sebagaimana mestinya.

Apabila dikemudian hari, karya saya ini terbukti bukan merupakan karya asli saya, maka saya bersedia menerima sanksi yang diberikan oleh pihak Politeknik Raflesia. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Curup, 26 Agustus 2023

Yang Menyatakan



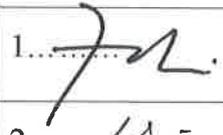
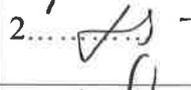
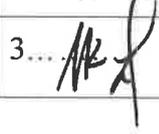
DELLA HARIYANTI

NPM 201714023

**LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN (Revisi)
TUGAS AKHIR**

NAMA : DELLA HARIYANTI
NPM : 20 1714 023
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : DIPLOMA TIGA (DIII)
JUDUL : PENERAPAN PENCATATAN AKUNTANSI
DAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN
BERDASARKAN SAK ETAP PADA
PERUSAHAAN PUPUK PRIMA USAHA
BERMANIULU RAYA

Tugas Akhir ini telah direvisi, disetujui oleh Penguji Tugas Akhir dan diperkenankan untuk diperbanyak/dijilid.

No	Nama Tim Penguji	Jabatan	Tanggal	Tanda Tangan
1.	Paddery, SE, M.Ak	Ketua		1..... 
2.	Tuti Hermalinda, SE, M.Ak	Anggota		2..... 
3.	Meriana, SE, M.Ak	Anggota		3..... 

MOTTO

(Q.S Al-Baqarah: 45)

“Diwajibkan atas kamu berperang, padahal itu tidak menyenangkan bagimu. Tetapi boleh jadi kamu tidak menyenangi sesuatu , padahal itu baik bagimu, dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu, padahal itu tidak baik bagimu. Allah mengetahui, sedangkan kamu tidak mengetahui”.

(Della Hariyanti)

“Every Day Is Second Chace”

(setiap hari adalah kesempatan kedua)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tugas Akhir ini saya persembahkan untuk : Nabi Muhammad SAW karena dengan tugas akhir ini menyatakan bahwa telah adanya perubahan dari zaman jahilliah ke zaman modern sekarang dan Ibu serta ayah saya yang telah Mensuport saya untuk menjadi orang yang lebih baik

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulisan Tugas Akhir yang berjudul : ***“Penerapan Pencatatan Akuntansi Dan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP Pada Perusahaan Pupuk Prima Usaha Bermaniulu Raya”***, dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

Adapun tujuan dari penulisan ini adalah untuk memenuhi kewajiban sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Diploma III Akuntansi pada Politeknik Raflesia Kabupaten Rejang Lebong.

Dalam penulisan Tugas Akhir ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, pengarahan dan bimbingan dari berbagai pihak yang semuanya itu sangat besar artinya bagi penyelesaian Tugas Akhir ini. Maka dalam kesempatan ini, dengan ketulusan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Raden Gunawan, S.T, M.T selaku Direktur Politeknik Raflesia Rejang Lebong.
2. Bapak Paddery, SE, M. Ak selaku Pembimbing Utama dalam penulisan Tugas Akhir ini.
3. Ibu Masdalena, SE, MM selaku Pembimbing Pendamping dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.
4. Dosen dan Staff Politeknik Raflesia yang telah memberikan masukan kepada penulis.
5. Ayah dan ibu yang telah memberikan dukungan dan nasehat kepada penulis.

6. Mahasiswa Akuntansi Politeknik Raflesia Rejang Lebong yang telah bersedia membantu penulis dalam pengumpulan data.
7. Teman-teman seperjuangan di Politeknik Raflesia Kabupaten Rejang Lebong.

Penulis menyadari sebatas inilah kemampuan penulis dalam menyusun Tugas Akhir ini, maka hasil yang dicapai masih banyak terdapat kekurangan dan jauh dari kesempurnaan karena kesempurnaan itu hanya milik Allah SWT.

Semoga hasil penelitian berupa Tugas Akhir ini bermanfaat bagi penulis, pembaca dan khususnya bagi siapapun yang memerlukan dikemudian hari.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Curup, Agustus 2023

Della Hariyanti

DAFTAR ISI

	Hal
SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN REVISI	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Kegunaan Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	8
B. Kerangka Pikir	24
C. Hipotesis	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	26
B. Populasi dan Sampel	28
C. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	29
D. Teknik Analisis Data	32
BAB IV PEMBAHASAN MASALAH	
A. Deskripsi Objek Penelitian	36
B. Hasil Analisis Data dan Pembahasan	50
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	82
B. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Nota
Lampiran 2	Laporan Keuangan
Lampiran 3	Dokumentasi

ABSTRAK

Della Hariyanti, Penerapan Pencatatan Akuntansi Dan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan (SAK ETAP) Pada Perusahaan Pupuk Prima Usaha Bermaniulu Raya (dibawah bimbingan Bapak Paddery, SE, M. Ak Dan Ibu Masdalena, SE. MM)

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada Bab dan Halaman sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa Toko Pupuk Prima Usaha Bermaniulu Raya hanya mempunyai laporan penerimaan kas dan pengeluaran kas saja. Bengkel tersebut belum mempunyai sistem akuntansi yang dapat menunjang proses akuntansi dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Berdasarkan Entitas Tanpa Akuntansi Publik (SAK ETAP)

Oleh karena itu, perlu dilakukan perancangan sistem akuntansi utama sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntansi Publik (SAK ETAP)

KataKunci:LaporanKeuangan,SakEtap

ABSTRACT

M. Fariq Aqshal A, Preparation of Financial Statements Based on (SAK ETAP)
At the M.M Motor Kepahiang Workshop for the 2021 Period (under the guidance
of Mr Paddery, SE, M. Ak And Mrs Masdalena, SE. MM)

Based on the results of the research and discussion that have been described in the previous chapters and pages, it can be concluded that the Toko Pupuk Prima Usaha Bermaniulu Raya Workshop only has reports of cash receipts and cash disbursements. The workshop does not yet have an accounting system that can support the accounting process in compiling financial reports based on Financial Accounting Standards Based on Public Accountability (SAK ETAP)

Therefore, it is necessary to design the main accounting system so that it can produce financial reports in accordance with the Financial Accounting Standards for Entities Without Public Accountability (SAK ETAP).

Keywords: Financial Statements, Sak Etap

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Standar akuntansi merupakan masalah penting dalam profesi dan semua pemakai laporan keuangan. Oleh karena itu, mekanisme penyusunan standar akuntansi harus diatur sedemikian rupa sehingga dapat memberikan kepuasan kepada semua pihak yang berkepentingan. Standar akuntansi akan terus berubah dan berkembang sesuai dengan perkembangan dan tuntutan masyarakat. Standar akuntansi secara umum diterima sebagai aturan baku, yang didukung oleh sanksi-sanksi untuk setiap ketidakpatuhan (Belkaoui, 2006). Salah satu standar akuntansi adalah Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Sesuai dengan ruang lingkup SAK ETAP maka Standar ini dimaksudkan untuk digunakan oleh entitas tanpa akuntabilitas publik. Entitas tanpa akuntabilitas publik yang dimaksud adalah entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan; dan tidak menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (general purpose financial statement) bagi pengguna eksternal (SAK ETAP, 2009). Standar Akuntansi Keuangan Entitas tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan pada tanggal 19 Mei 2009. SAK ETAP diterapkan untuk penyusunan laporan keuangan yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2011 (Nurbasya, 2011 dalam Fithakurrahmah, 2013). Seiring dengan penerbitan SAK ETAP, standar akuntansi Indonesia yakni SAK Umum juga mengalami berbagai penyesuaian terkait dengan pengadopsian

standar akuntansi berbasis internasional IFRS (kongres XIIAI, Desember 2010). Penyesuaian tersebut termasuk pemberlakuan pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) 50 mengenai instrumen keuangan : penyajian dan pengungkapan (PSAK 50) dan PSAK 55 instrumen keuangan : Pengakuan dan Pengukuran (PSAK 55). Pemberlakuan PSAK 50 dan PSAK 55 tersebut sekaligus menggantikan PSAK 31, sehingga standar akuntansi bagi perbankan pun harus mengacu pada PSAK yang berlaku (Fithakurrahmah, 2013). Penerapan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (PSAK ETAP) oleh dewan standar akuntansi keuangan ikatan akuntan indonesia (DSAK IAI) ini adalah sebagai alternatif standar akuntansi keuangan (SAK) yang boleh diterapkan oleh koperasi dan usaha kecil menengah (UMKM) di Indonesia, perubahan-perubahan pada SAK ETAP sebagai bentuk SAK yang lebih sederhana dibandingkan dengan SAK Umum yang lebih rumit sehingga diharapkan dapat lebih mudah untuk dipahami. Koperasi sebagai salah satu entitas pengguna SAK ETAP diharapkan memiliki pengetahuan tentang kemudahan penggunaan dan kebermanfaatan SAK ETAP dalam penyusunan laporan keuangan. Pada prakteknya SAK ETAP masih menggunakan istilah Neraca, Laporan Laba rugi, Ekuitas, Laporan Arus Kas, dan Catatan atas laporan Keuangan (Rudiantoro dan Siregar, 2012). Adanya SAK ETAP diharapkan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) mampu melakukan pembukuan akuntansi untuk menyajikan laporan keuangan sehingga lebih mudah bagi para pengusaha UMKM untuk memperoleh pembiayaan (Rudiantoro dan Siregar, 2012). Laporan keuangan pada dasarnya merupakan hasil refleksi dari sekian banyak transaksi yang terjadi dalam suatu perusahaan. Laporan keuangan disusun dan

ditafsirkan untuk kepentingan manajemen dan pihak-pihak lain yang menaruh perhatian atau mempunyai kepentingan dengan data keuangan perusahaan (Djarwanto, 2001). Laporan keuangan yang tersusun dengan baik, mudah dimengerti, disajikan dengan wajar, relevan ini sangat membantu dalam meningkatkan perkembangan koperasi maupun usaha kecil menengah khususnya dalam memperoleh bantuan dana dari pihak pemerintah, dan lembaga keuangan seperti perbankan. Usaha seseorang dalam memahami konsep standar yang baru sangat berdampak terhadap kualitas dari laporan keuangan yang telah disusun. Kualitas laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses kegiatan akuntansi atau suatu ringkasan dari transaksi keuangan. Laporan keuangan disusun untuk memberikan informasi tentang posisi harta, utang, dan modal yang terjadi dalam rumah tangga perusahaan serta laba dan ruginya. Sejak diberlakukannya SAK ETAP bagi Koperasi maka persepsi dari berbagai pihak muncul sebagai tanggapan atas tingkat efektifitas, efisiensi, tingkat kemudahan maupun kegunaan (kebermanfaatan) adanya standar yang baru. Pada dasarnya, sebuah perubahan regulasi atau sistem yang mampu memberikan kegunaan pada penggunanya maka regulasi atau sistem tersebut akan diterima dengan baik. Begitu pula sebaliknya, apabila perubahan regulasi tersebut kurang bermanfaat dan cenderung menyulitkan, maka akan ditinggalkan oleh penggunanya (Robbins, 2002 dalam Fithakurrahmah 2013). Fithakurrahmah (2013) melakukan penelitian tentang pengaruh persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi kegunaan terhadap penggunaan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi kegunaan terhadap penjelasan SAK ETAP mengenai

unsur-unsur pengakuan pendapatan dan beban, pengukuran aset, kewajiban dan beban, penyajian laporan keuangan dan pengungkapan aset dan kewajiban memiliki pengaruh signifikan terhadap penggunaan SAK ETAP. Keterbatasan dalam penelitian ini hanya melihat persepsi kemudahan penggunaan dan kegunaan terhadap penggunaan SAK ETAP saja. Rudiantoro dan Siregar (2012) Melakukan Penelitian Tentang Kualitas Laporan Keuangan Umkm Serta Prospek Implementasi SAK ETAP. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, untuk mengetahui prospek implementasi SAK ETAP ada berbagai indikator yang dapat menyimpulkan

Penyusunan laporan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) ini diharapkan akan mempermudah Toko Pupuk Prima Usaha untuk mengembangkan usahanya contohnya untuk mempermudah perusahaan dalam memperoleh pinjaman dari Bank. Jika perusahaan menyajikan laporan keuangan sesuai dengan standar maka laporan keuangan tersebut dapat dikatakan relevan dan dapat diperbandingkan guna membantu pihak manajemen perusahaan dalam mengambil keputusan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, permasalahan-permasalahan yang terjadi pada Toko Pupuk Prima Usaha bermaniulu raya dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Laporan Keuangan yang disusun belum sesuai dengan SAK ETAP (Standar Akuntansi Keuangan Untuk Entitas Tanpa Akunbilitas Publik);

2. Pencatatan uang masuk, uang keluar, dan pencatatan persediaan *spare part* belum efektif;
3. Belum mendapatkan sosialisasi mengenai pengimplementasian SAK-ETAP dalam penyusunan laporan keuangan dari pemerintah;
4. Belum mempunyai tenaga administrasi keuangan yang memadai untuk menangani akuntansi perusahaan; dan
5. Belum mengimplementasikan SAK-ETAP dalam penyusunan laporan keuangannya.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, agar penelitian ini lebih terarah dan fokus maka peneliti membatasi hanya pada masalah penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK-ETAP pada Toko Pupuk Prima Usaha Bermaniulu Raya.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK-ETAP pada Toko Pupuk Pima Usaha Bermaniulu Raya?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuarika di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK-ETAP pada Toko Pupuk Prima Usaha Bermaniulu Raya.

F. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah diuraikan di atas, hasil dari penelitian ini diharapkan berguna, baik seraca teoritis maupun praktis.

1. Secara Teoritis.

Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk tambahan ilmu pengetahuan dan pengalaman bagi mahasiswa dan dapat menambah wawasan mengenai objek diteliti, yaitu penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK-ETAP.

2. Secara Praktis.

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi:

a. Bagi Toko Pupuk Prima Usaha Bermaniulu Raya.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan acuan dan pertimbangan bagi pemilik usaha Toko Pupuk Prima Usaha Bermaniulu Raya dalam membuat laporan keuangan berdasarkan SAK-ETAP untuk periode tahun berikutnya.

b. Peneliti.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan memperkaya pengetahuan peneliti, terutama yang berhubungan dengan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK-ETAP bagi UMKM.

c. Bagi Program Studi Politeknik Raflesia.

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan umpan balik bagi program studi akuntansi untuk memberikan pembekalan pengetahuan, pemahaman,

dan keterampilan pada para mahasiswa, terutama mengenai penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK-ETAP bagi UMKM.

d. Bagi Peneliti Lanjutan dan Pembaca.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk melakukan penelitian lanjutan bagi para peneliti dan sebagai bahan bacaan bagi para pembaca.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Laporan Keuangan.

Laporan keuangan adalah sebuah catatan informasi keuangan suatu perusahaan dalam satu periode tertentu yang dapat digunakan untuk menggambarkan situasi kinerja perusahaan tersebut. Didalamnya berisi pencatatan transaksi dan juga pencatatan uang yang terjadi dalam sebuah bisnis. Dimana yang dimaksud dengan transaksi adalah kesepakatan antara pembeli dan penjual untuk menukar barang, jasa atau instrumen keuangan. Dalam akuntansi, peristiwa yang mempengaruhi keuangan bisnis harus dicatat di pembukuan, dan transaksi akuntansi akan dicatat secara berbeda jika perusahaan menggunakan akuntansi akrual daripada akuntansi kas. transaksi pembelian, transaksi penjualan, ataupun beberapa jenis transaksi bisnis lainnya yang bernilai ekonomi dan moneter. Laporan bisnis perusahaan ini biasanya akan dibuat dalam periode tertentu saja, apakah dibuat setiap sebulan sekali, setiap satu tahun sekali, atau setiap periode tertentu tergantung dari kebijakan perusahaan. Biasanya perusahaan membuat laporan ini ketika periode akuntansi perusahaan mereka memasuki akhir. Laporan akuntansi ini biasa dibuat secara manual atau menggunakan *software* akuntansi. Ketika Kita memahami kondisi keuangan dengan laporan yang ada, kita dapat memantau perkembangan bisnis kita. Informasi terkait macam macam format laporan keuangan akuntansi sendiri tidak hanya digunakan oleh pemilik ataupun

manajemen tetapi pihak-pihak lain juga dapat menggunakannya dan yang paling penting adalah semua transaksi dicatat secara akurat sehingga laporan keuangan memiliki perhitungan yang tepat, karena laba, kerugian, bahkan pembayaran pajak perusahaan bergantung pada pengertian, pemahaman, dan isi dari laporan keuangan.

Menurut SAK Umum (2012), Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan yang meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

Selanjutnya, menurut Sadeli dalam Pratama (2014), laporan keuangan adalah laporan tertulis yang memberikan informasi kuantitatif tentang posisi keuangan dan perubahan-perubahannya, serta hasil yang dicapai dalam periode tertentu.

Sedangkan, menurut (Suteja, 2018), “laporan keuangan adalah suatu laporan yang menggambarkan posisi keuangan dari hasil suatu proses akuntansi selama periode tertentu yang digunakan sebagai alat komunikasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan”.

2. Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan.

Tujuan dari penyusunan laporan keuangan adalah menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi

oleh siapapun yang tidak dalam posisi meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu. Dalam memenuhi tujuannya, laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan oleh manajemen (*stewardship*) atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

Pengguna Laporan Keuangan antara lain terdiri dari: (1) Pemilik Perusahaan (termasuk Pemegang Saham), (2) Pemerintah (Petugas Pajak), (3) Pihak Bank (Pemberi Pinjaman); (4) Calon Investor, dan seterusnya. Laporan Keuangan terdiri dari: (1) Laporan Laba-Rugi, (2) Laporan Posisi Keuangan / Neraca, (3) Laporan Perubahan Modal, (4) Laporan Arus Kas, dan (5) Catatan atas Laporan Keuangan.

3. Unsur-unsur Laporan Keuangan.

a. Aset.

Aktiva atau lebih dikenal dengan aset adalah komponen paling utama dalam sebuah laporan keuangan perusahaan. Terdapat dua macam aktiva, yaitu aktiva lancar dan aktiva tidak lancar yang berfungsi untuk menunjukkan kekayaan yang dimiliki sebuah perusahaan. Berikut adalah beberapa unsur yang masuk ke dalam kategori aset.

1) Aset Lancar.

a) Kas.

Uang tunai atau kas adalah seluruh aset yang ada di dalam kas perusahaan, atau aset setara dengan kas yang disimpan di bank namun bisa diambil kapan pun.

b) Surat Berharga.

Sebuah perusahaan dapat memiliki surat berharga yang dikeluarkan perusahaan lain, sebagai bukti kepemilikan suatu kekayaan yang bernilai ke dalam bentuk surat obligasi, saham, deposito bulanan, dan lainnya.

c) Piutang.

Piutang adalah tagihan perusahaan kepada debitur/konsumen yang membeli produk secara kredit. Umumnya, piutang akan dibayarkan pada tempo waktu tertentu sesuai dengan kesepakatan pihak perusahaan dengan debitur/konsumen.

d) Beban Dibayar di Muka.

Beban dibayar dimuka merupakan pembayaran beban kewajiban aktivitas perusahaan yang dilakukan di awal sehingga tidak akan membebani laporan keuangan perusahaan di akhir periode. Misalnya biaya sewa, premi asuransi karyawan, perlengkapan alat tulis kantor.

e) Persediaan Dagang.

Persediaan dagang adalah jumlah barang yang belum terjual yang jika nantinya terjual, maka uang hasil penjualan tersebut dapat langsung mengisi kas perusahaan.

2) Aset Tetap

Aset ini adalah aset yang berwujud dan jika dihitung dalam satuan nilai uang maka nominalnya terus berubah-ubah seiring dengan berjalannya waktu. Aset tetap bisa dijual ketika sebuah perusahaan mengalami perubahan besar-besaran. Entah itu bangkrut atau berkembang dengan mengadakan ekspansi bisnis. Contoh dari aset ini adalah sebagai berikut: (1) Gedung, (2) Mesin, (3) Alat transportasi operasional perusahaan, (4) Tanah perusahaan, dan lainnya

3) Aset Tidak Berwujud.

Seperti namanya, aset ini tidak memiliki wujud yang dapat dilihat secara fisik tetapi dapat dirasakan manfaat ekonominya. Misalnya: (1) Hak Cipta, (2) Hak Paten, (3) Hak Merek Dagang, (4) Hak Kontrak, (5) Franchise, dan (5) Good Will.

b. Liabilitas.

Liabilitas (Pasiva) atau utang adalah kewajiban perusahaan yang harus diselesaikan dalam satu periode akuntansi atau satu tahun. Kewajiban iniberikut ini.

1) Utang Jangka Pendek

Perusahaan harus melunasi liabilitas seperti utang dagang, utang wesel, beban yang perlu dibayarkan, penghasilan yang ditangguhkan, utang gaji karyawan, dan utang dividen pemegang saham selambat-lambatnya dalam satu tahun periode pembukuan akuntansi.

2) Utang Jangka Panjang

Pelunasan liabilitas jenis ini bisa dibayarkan dalam tenggang waktu yang relatif lama. Misalnya adalah utang bank, utang hipotek, utang obligasi, kredit noveltasi, utang berdurasi, dan utang sewa dana.

c. Ekuitas.

Dalam unsur-unsur laporan keuangan, ekuitas dimaknai sebagai selisih nilai antara nilai aset dengan liabilitas atau kewajiban perusahaan. Karena merupakan harta yang jumlahnya diketahui dari hasil perhitungan aset yang dikurangi kewajiban atau liabilitas, ekuitas sering disebut modal.

Misalnya jika aset perusahaan terus bertambah sementara liabilitasnya tetapi, maka ekuitas perusahaan akan meningkat. Sebaliknya, jika aset perusahaan stagnan tetapi liabilitas bertambah, maka ekuitas akan menurun.

d. Pendapatan.

Pendapatan dalam unsur-unsur laporan keuangan adalah total penerimaan yang dihasilkan oleh bisnis melalui penjualan produk, jasa, atau aktivitas bisnis

sekunder lain yang dijalankan perusahaan. Pendapatan ini dapat berfungsi sebagai indikator kuatnya perkembangan atau kestabilan bisnis milik perusahaan.

e. Beban (Pengeluaran).

Beban adalah pengeluaran bisnis termasuk dalam unsur-unsur laporan keuangan yang misalnya adalah upah atau gaji, biaya administrasi, biaya penjualan, biaya depresiasi aset, dan biaya bunga yang dibayarkan atas pinjaman. Singkatnya, pengeluaran adalah biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk memproduksi barang, memberikan layanan, atau melakukan aktivitas lain terkait operasional bisnis adalah pengeluaran perusahaan.

Memahami unsur-unsur laporan keuangan dan fungsinya ini sangat penting, untuk mulai investasi atau menjadi pemilik bisnis. Karena itu, agar bisa menyusun strategi bisnis atau berinvestasi dengan prospek menjanjikan, diharuskan untuk mempelajari unsur-unsur laporan keuangan,

4. Fungsi Laporan Keuangan.

a. Menggambarkan Kondisi Perusahaan

Laporan keuangan adalah gambaran nyata yang tertuang dalam bentuk angka real yang menunjukkan bagaimana kondisi perusahaan secara keseluruhan. Dari laporan tersebut kita dapat melihat apakah perusahaan sedang mengalami keuntungan atau kerugian. Atau dapat juga melihat apakah arus kas yang keluar masuk berjalan dengan lancar pada periode sebelumnya, dan lain sebagainya. Informasi-informasi yang terdapat dalam laporan keuangan itulah yang kemudian

menunjukkan bagaimana keadaan perusahaan pada suatu periode. Jika perusahaan berada dalam kondisi laba atau tidak ada masalah dalam arus kas serta aset yang dimiliki, berarti bisa dikatakan perusahaan dalam kondisi yang baik. Dan jika laporan keuangan menunjukkan yang sebaliknya, berarti kondisi perusahaan perlu dikhawatirkan karena berada dalam situasi yang tidak baik.

b. Bahan Evaluasi Kinerja, Perencanaan, dan Keputusan.

Dengan adanya laporan keuangan yang menggambarkan keadaan dan kondisi perusahaan, pihak manajerial perusahaan juga dapat menggunakan laporan tersebut untuk mengevaluasi kinerja. Misalnya dari laporan keuangan dapat dilihat bahwa perusahaan mengalami kerugian pada periode ini, maka pihak manajerial akan mengevaluasi apa yang menyebabkan hal itu terjadi dan berusaha untuk mengatasinya. Laporan keuangan juga dapat dijadikan sebagai bahan perencanaan untuk kegiatan operasional perusahaan selanjutnya. Misalnya perusahaan mengalami keuntungan pada periode kemarin karena hasil penjualan produk baru yang melejit, maka perusahaan dapat merencanakan untuk meningkatkan kuantitas produksi atau memperluas pangsa pasar. Hal ini juga menunjukkan bahwa laporan keuangan memiliki kedudukan yang sangat penting dalam pertimbangan membuat keputusan oleh perusahaan.

c. Bentuk Pertanggungjawaban Perusahaan.

Sebagaimana namanya, laporan keuangan adalah bentuk laporan dari kegiatan dan transaksi keuangan yang dilakukan oleh perusahaan. Hal ini berarti

laporan keuangan merupakan laporan yang menunjukkan bentuk pertanggungjawaban kepada berbagai pihak yang terkait. Dalam pihak internal saja, laporan keuangan merupakan bentuk tanggung jawab bagian keuangan kepada pihak manajerial dan dewan direksi. Sedangkan kepada pihak eksternal seperti para pemegang saham yang memberikan modal untuk perusahaan, laporan keuangan merupakan bentuk pertanggungjawaban atas pengelolaan dana mereka oleh perusahaan. Laporan keuangan juga merupakan bentuk bukti pada pemerintah bahwa perusahaan telah menjalankan operasional dengan baik tanpa melanggar hukum yang berlaku.

d. Menunjukkan Kredibilitas Perusahaan

Laporan keuangan yang baik dan transparan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memang menjalankan operasional dengan baik juga. Hal ini sangat berpengaruh terhadap kredibilitas yang dimiliki perusahaan, yang kemudian mempengaruhi kepercayaan yang diberikan pada perusahaan. Kredibilitas dan kepercayaan merupakan dua hal yang sangat penting dalam menjalankan bisnis dalam skala apapun, kecil maupun besar. Kredibilitas perusahaan juga akan sangat mempengaruhi calon investor yang akan menaruh saham pada perusahaan, dimana mereka akan lebih percaya pada perusahaan yang berkedibilitas baik. Bukan hanya itu, kredibilitas juga mempengaruhi image perusahaan di mata publik atau masyarakat umum. Karena itu sekarang sudah banyak perusahaan yang memberikan akses kepada publik untuk dapat melihat laporan keuangan milik mereka secara transparan.

5. Cara Membuat Laporan Keuangan.

a. Membuat Neraca Saldo.

Neraca ini berisikan daftar rekening buku besar, dimana saldonya berada di kolom debit ataupun kredit. Neraca saldo baru disusun setelah jurnal yang ada selesai dibukukan dalam rekeningnya masing-masing pada buku besar. Informasi dalam neraca saldo dipakai untuk mengecek keseimbangan kredit dan debit pada seluruh rekening di dalam buku besar. Ini juga merupakan tahap awal penyusunan neraca lajur dan juga jurnal penyesuaian.

b. Membuat Jurnal Penyesuaian.

Berbagai transaksi yang terlewat untuk dicatat, serta belum sesuai dengan kondisi pada akhir periode, dikumpulkan dalam jurnal penyesuaian ini.

c. Membuat Lembar Kerja/Neraca Lajur/Kertas Kerja.

Neraca lajur diperlukan untuk mempermudah penyusunan laporan keuangan. Dari neraca saldo sampai dengan penyesuaian data mengacu pada jurnal penyesuaian. Ketika saldo sudah disesuaikan, maka akan muncul pada kolom neraca saldo disesuaikan. Dimana saldo tersebut yang nantinya dilaporkan pada laporan laba/rugi juga neraca.

d. Membuat Neraca, Laporan Perubahan Modal, Laba/Rugi dan Laporan Lainnya.

Di dalam neraca lajur, jumlah untuk dilaporkan dalam laba/rugi maupun neraca sudah dipisahkan. Maka Anda bisa langsung mengerjakan berbagai laporan di atas di neraca lajur. Anda hanya perlu mengubah bentuk dua laporan di atas, agar lebih mudah untuk dibaca serta dianalisa.

e. Melakukan Penyesuaian dan Menutup Rekening.

Selanjutnya, pada saat seluruh rekening di dalam buku besar telah disesuaikan, saat nya Anda menutup rekening nominal di laporan laba rugi. Selanjutnya, Anda bisa memindahkan saldo rugi/laba ke dalam rekening laba yang tidak dibagi. Terakhir, Anda harus membukukan seluruh informasi dari jurnal ke dalam buku besar sesuai dengan rekening yang berhubungan.

f. Membuat Neraca Saldo usai Dilakukan Penutupan.

Agar dapat mengecek keseimbangan antara debet dan juga kredit dari rekening yang masih terbuka, maka buat neraca saldo usai dilakukan penutupan. Pastikan isi dari neraca ini hanya rekening riil saja, jadi tidak termasuk rekening nominal yang telah ditutup.

6. SAK ETAP.

Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dimaksudkan untuk digunakan oleh Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP), yaitu entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan; dan menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (*general purpose financial*

statement) bagi pengguna eksternal, Contoh pengguna eksternal adalah pemilik yang tidak terlibat langsung dalam pengelolaan usaha, kreditur, dan lembaga pemeringkat kredit, SAK ETAP bertujuan untuk menciptakan fleksibilitas dalam penerapannya dan diharapkan memberi kemudahan akses ETAP kepada pendanaan dari perbankan. SAK ETAP merupakan SAK yang berdiri sendiri dan tidak mengacu pada SAK Umum, sebagian besar menggunakan konsep biaya historis; mengatur transaksi yang dilakukan oleh ETAP; bentuk pengaturan yang lebih sederhana dalam hal perlakuan akuntansi dan relatif tidak berubah selama beberapa tahun.

a. Manfaat dan Tujuan SAK ETAP.

SAK ETAP dimaksudkan agar semua unit usaha menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Setiap perusahaan memiliki prinsip *going concern* yakni menginginkan usahanya terus berkembang. Untuk mengembangkan usaha perlu banyak upaya yang harus dilakukan. Salah satu upaya itu adalah perlunya meyakinkan publik bahwa usaha yang dilakukan dapat dipertanggung jawabkan. Dalam akuntansi wujud pertanggungjawaban tersebut dilakukan dengan menyusun dan menyajikan laporan keuangan sesuai dengan standar yang telah ditentukan.

Penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan standar, akan membantu manajemen perusahaan untuk memperoleh berbagai kemudahan, misalnya: untuk menentukan kebijakan perusahaan di masa yang datang; dapat memperoleh pinjaman dana dari pihak ketiga, dan sebagainya.

Standar ETAP ini disusun cukup sederhana sehingga tidak akan menyulitkan bagi penggunaannya yang merupakan entitas tanpa akuntabilitas publik (ETAP) yang mayoritas adalah perusahaan yang tergolong usaha kecil dan menengah.

ETAP sebagaimana kepanjangan yang telah diuraikan di atas merupakan unit kegiatan yang melakukan aktifitas tetapi sahamnya tidak dimiliki oleh masyarakat atau dengan kata lain unit usaha yang dimiliki oleh orang perorang atau sekelompok orang, dimana kegiatan dan modalnya masih terbatas.

Jenis kegiatan seperti ini di Indonesia menempati angka sekitar 80 %. Oleh sebab itu perlu adanya perhatian khusus dari semua pihak yang berkepentingan dalam hal penyajian laporan keuangan.

b. Karakteristik SAK ETAP.

Adapun karakteristik dari standar akuntansi ini adalah sebagai berikut: (1) *Stand alone accounting standard* (tidak mengacu ke SAK Umum); (2) Mayoritas menggunakan *historical cost concepts*; (3) Hanya mengatur transaksi yang umum dilakukan Usaha Kecil dan Menengah; (4) Pengaturan lebih sederhana dibandingkan SAK Umum; (5) Alternatif yang dipilih adalah alternatif yang paling sederhana; (5) Penyerdehanaan pengakuan dan pengukuran; (6) Pengurangan pengungkapan; dan (7) Tidak akan berubah selama beberapa tahun.

c. Penggunaan SAK ETAP.

Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dimaksudkan untuk digunakan entitas tanpa akuntabilitas publik.

Entitas tanpa akuntabilitas publik adalah entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan dan menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (*general purpose financial statement*) bagi pengguna eksternal. Contoh pengguna eksternal adalah pemilik yang tidak terlibat langsung dalam pengelolaan usaha, kreditor, dan lembaga pemeringkat kredit.

Entitas memiliki akuntabilitas publik signifikan jika: (1) Entitas telah mengajukan pernyataan pendaftaran, atau dalam proses pengajuan pernyataan pendaftaran, pada otoritas pasar modal atau regulator lain untuk tujuan penerbitan efek di pasar modal; atau (2) Entitas menguasai aset dalam kapasitas sebagai fidusia untuk sekelompok besar masyarakat, seperti bank, entitas asuransi, pialang dan atau pedagang efek, dana pensiun, reksa dana dan bank investasi.

Entitas yang memiliki akuntabilitas publik signifikan dapat menggunakan standar akuntansi ini jika otoritas berwenang membuat regulasi mengizinkan penggunaan SAK ETAP.

d. Karakteristik Laporan Keuangan SAK ETAP.

1) Dapat Dipahami.

Kualitas penting informasi yang disajikan dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk segera dapat dipahami oleh pengguna. Untuk maksud ini, pengguna diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai tentang aktivitas ekonomi dan bisnis, akuntansi, serta kemauan untuk mempelajari informasi tersebut dengan ketekunan yang wajar.

2) Relevan.

Agar bermanfaat, informasi harus relevan dengan kebutuhan pengguna untuk proses pengambilan keputusan. Informasi memiliki kualitas relevan jika dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pengguna dengan cara membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini atau masa depan, menegaskan, atau mengoreksi hasil evaluasi mereka dimasa lalu.

3) Materialitas.

Informasi dipandang material jika kelalaian untuk mencantumkan atau kesalahan dalam mencatat informasi tersebut dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pengguna yang diambil atas dasar laporan keuangan.

4) Keandalan.

Agar bermanfaat, informasi yang disajikan dalam laporan keuangan harus andal. Informasi memiliki kualitas andal jika bebas dari kesalahan material dan bias, dan penyajian secara jujur apa yang seharusnya disajikan atau yang wajar diharapkan dapat disajikan.

5) Substansi Mengungguli Bentuk.

Transaksi, peristiwa dan kondisi lain dicatat dan disajikan sesuai dengan substansi dan realitas ekonomi dan bukan bentuk hukumnya.

6) Pertimbangan Sehat.

Pertimbangan sehat mengandung unsur kehati-hatian saat melakukan pertimbangan yang diperlukan dalam kondisi ketidakpastian , sehingga aset atau penghasilan tidak disajikan lebih tinggi dan kewajiban atau beban tidak disajikan lebih rendah. Pertimbangan yang sehat tidak mengijinkan bias. Penyusunan Laporan Keuangan harus menggunakan pertimbangan yang sehat.

7) Kelengkapan.

Agar dapat diandalkan, informasi dalam laporan keuangan harus lengkap dalam batasan material biaya.

8) Dapat Dibandingkan.

Pengguna laporan keuangan harus dapat membandingkan laporan keuangan entitas antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi dan kinerja keuangan.

9) Tepat Waktu.

Tepat waktu meliputi penyediaan informasi laporan keuangan dalam jangka dalam jangka waktu pengambilan keputusan

10) Keseimbangan Biaya dan Manfaat

Manfaat informasi seharusnya melebihi biaya penyediaannya.

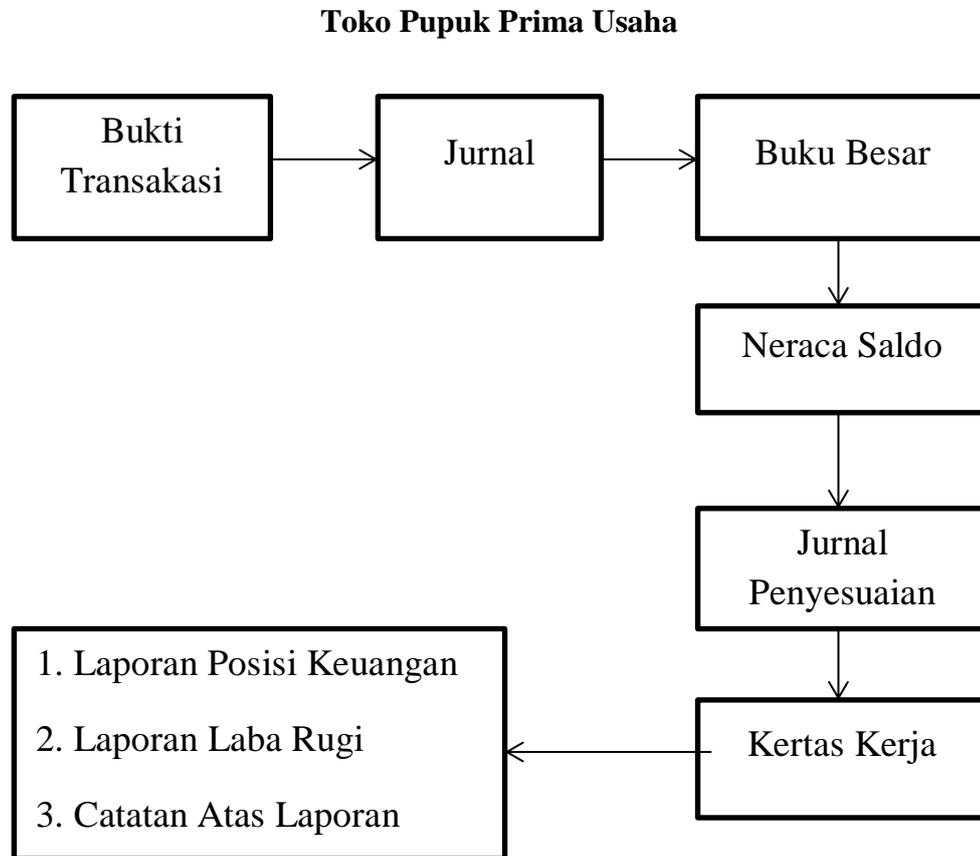
B. Kerangka Pikir.

Kerangka pikir penelitian adalah alur analisis yang dilakukan dalam penelitian. Langkah-langkah yang diambil peneliti yang merupakan kerangka pikir dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Melihat catatan keuangan pada Toko Pupuk Prima Usaha Bermaniulu Raya setiap bulannya selama satu periode, yaitu pada tahun 2021.
2. Melakukan proses akuntansi atau siklus akuntansi dari catatan keuangan yang telah diterima, mulai dari: (a) Menjurnal, (a) Memposting ke Buku Besar, (c) Membuat Neraca Saldo, (d) Membuat Jurnal Penyesuaian, dan (e) Menyusun Kertas Kerja.
3. Menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK-ETAP.

Untuk lebih jelasnya bagan dari kerangka pikir dari penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut ini:

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir



C. Pertanyaan Penelitian.

Berdasarkan kerangka pikir yang telah diuraikan di atas, pertanyaan penelitian dari penelitian ini adalah Bagaimana penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK-ETAP pada Toko Pupuk Prima Usaha Bermaniulu Raya untuk periode tahun 2022?

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian dengan banyak karakteristik, dilakukan dalam kondisi alamiah, dan pada dasarnya bersifat deskriptif, berfokus pada proses, analisis data induktif, dan lebih banyak pada makna. Dikarenakan metode penelitian kualitatif itu biasanya bersifat deskriptif maka metode penelitian ini bisa disebut metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian dengan cara mengumpulkan data dan mengolah data, kemudian memberikan makna pada data tersebut agar pihak lain dapat dengan mudah memperoleh gambaran dari objek yang diteliti yang berupa kata-kata dan bahasa. Dalam penelitian ini, metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode penelitian ini digunakan dengan tujuan untuk memperoleh data dan informasi terkait semua transaksi yang dilakukan oleh UMKM Toko Pupuk Prima Usaha Bermaniulu Raya guna penyusunan Laporan Keuangannya berdasarkan SAK-ETAP.

Penelitian ini dilakukan pada UMKM Toko Pupuk Prima Usaha Bermaniulu Raya guna penyusunan Laporan Keuangannya berdasarkan SAK-ETAP yang merupakan objek dari penelitian ini. Alasan pemilihan objek penelitian ini adalah karena peneliti menganggap bahwa permasalahan yang dibahas dan diteliti terjadi pada UMKM Toko Pupuk Prima Usaha Bermaniulu Raya, seperti: (1) belum memahami penyusunan laporan keuangan yang baik dan benar, (2) laporan keuangan yang disusun hanya berdasarkan rekapitulasi dari transaksi-

transaksi harian, dan (3) belum mengetahui tentang SAK-ETAP sebagai dasar dalam penyusunan laporan keuangan untuk UMKM. Agar pembahasan dalam penelitian ini lebih terarah dan fokus, maka pembatasan masalah pada penelitian ini adalah hanya pada masalah penyusunan laporan keuangan pada UMKM Toko Pupuk Prima Usaha Bermaniulu Raya untuk Periode Tahun 2021 berdasarkan SAK-ETAP berupa: (1) Laporan Laba-Rugi; (2) Laporan Posisi Keuangan atau Neraca; dan (3) Catatan atas Laporan Keuangan.

Penelitian ini dilakukan secara langsung, sehingga peneliti dapat mengamati kondisi sebenarnya yang ada pada objek penelitian. Berikut ini adalah jadwal kegiatan penelitian yang dilakukan peneliti.

Gambar 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian (Time Schedule)

Keterangan	Tahun 2023											
	Juni				Juli				Agustus			
Minggu Ke-	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1. Pemilihan Tempat												
2. Pengajuan Judul												
3. Mengurus Izin Penelitian												
4. Pengumpulan Data												
5. Pengolahan Data												
6. Penyusunan Laporan												
7. Persiapan Ujian Tugas Akhir												

Sumber: Data Diolah, 2023

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:116) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019: 117). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh perusahaan sektor perdagangan, jasa dan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 29 STIE Indonesia pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2018. Jumlah populasi pada penelitian ini adalah 154 emiten.

2. Sampel Penelitian

Sampel Penelitian adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2019: 118). Karena populasi pada penelitian ini besar, dan tidak memungkinkannya peneliti dalam mempelajari semua yang terdapat di populasi seperti keterbatasan tenaga, dana dan waktu, serta tidak lengkapnya data yang diberikan dari perusahaan yang masuk dalam populasi pada penelitian ini, maka peneliti menggunakan sampel dari populasi yang memenuhi kriteria peneliti. Teknik pengambilan sampel adalah menggunakan purposive sampling. Sampling purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. (Sugiyono, 2019: 124). Berikut kriteria atau pertimbangan pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini :

1. Perusahaan Pupuk Prima Usaha sektor Perdagangan, Jasa yang melaporkan belum adanya laporan keuangan dan siap untuk diaudit dari periode 2020-2023

2. Perusahaan Pupuk Prima Usaha sektor Perdagangan, Jasa yang melaporkan laporan keuangan belum di audit dan data tersedia untuk dianalisis selama periode 2020-2023
3. Perusahaan Pupuk Prima Usaha di Perdagangan, Jasa yang mengumumkan Dividen dalam periode 2020-2023

C. Instrumentasi dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, instrumen dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Studi Pustaka.

Studi Pustaka adalah pengumpulan data dan informasi dengan mencari literatur-literatur, buku bacaan, dan data-data yang berhubungan dengan penyusunan tugas akhir.

2. Studi Lapangan.

Studi Lapangan merupakan metode pengumpulan data yang bersumber dan diperoleh dari hasil penelitian terhadap hal yang akan diteliti secara langsung, meliputi:

a. Observasi.

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan dan pencatatan langsung di lokasi penelitian. Observasi ini dilakukan secara langsung pada UMKM Toko Pupuk Prima Usaha Bermaniulu Raya.

b. Wawancara.

Menurut Sugiyono (2014), wawancara merupakan proses untuk memperoleh data penelitian dengan cara melakukan tanya jawab dengan bertatap muka

secara langsung antara penanya dan narasumber. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan pemilik sekaligus pimpinan dan karyawan UMKM Toko Pupuk Prima Usaha Bermaniulu Raya untuk meminta keterangan tentang objek yang diteliti.

c. Dokumentasi.

Menurut Sugiyono (2014), dokumentasi merupakan metode pencarian dan pengumpulan data mengenai catatan, buku-buku, majalah, laporan, dokumentasi dan sebagainya. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pendokumentasian catatan-catatan dan arsip pada UMKM Toko Pupuk Prima Usaha Bermaniulu Raya yaitu berupa foto-foto, catatan-catatan transaksi, laporan keuangan, profil perusahaan, dan lain sebagainya.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder:

1. Data Primer.

Data Primer adalah data yang harus diolah sendiri karena belum tersedia pada objek penelitian, data yang diperoleh dari UMKM dalam bentuk data mentah (belum diolah) seperti dokumen, keterangan, dan informasi yang diperoleh dengan cara melakukan wawancara kepada pemilik dan karyawan UMKM Toko Pupuk Prima Usaha Bermaniulu Raya.

2. Data Sekunder.

Data Sekunder dalam penelitian ini adalah data-data yang diperoleh dari luar melalui studi kepustakaan, yaitu mengumpulkan data dan informasi dengan mencari literatur-literatur yang berhubungan dengan siklus akuntansi, SAK-ETAP, dan buku-buku literatur yang diperlukan dalam rangka penyusunan tugas akhir.

D. Teknik Analisis data

merupakan salah satu proses penelitian yang dilakukan setelah semua data yang diperlukan guna memecahkan permasalahan yang diteliti sudah diperoleh secara lengkap. Ketajaman dan ketepatan dalam penggunaan alat analisis sangat menentukan keakuratan pengambilan kesimpulan, karena itu kegiatan analisis data merupakan kegiatan yang tidak dapat diabaikan begitu saja dalam proses penelitian. Kesalahan dalam menentukan alat analisis dapat berakibat fatal terhadap kesimpulan yang dihasilkan dan hal ini akan berdampak lebih buruk lagi terhadap penggunaan dan penerapan hasil penelitian tersebut. Dengan demikian, pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai teknik analisis mutlak diperlukan bagi seorang peneliti agar hasil penelitiannya mampu memberikan kontribusi yang berarti bagi pemecahan masalah sekaligus hasil tersebut dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Secara garis besarnya, teknik analisis data terbagi ke dalam dua bagian, yakni analisis kuantitatif dan kualitatif. Yang membedakan kedua teknik tersebut hanya terletak pada jenis datanya. Untuk data yang bersifat kualitatif (tidak dapat diangkakan) maka analisis yang digunakan adalah analisis kualitatif, sedangkan terhadap data yang dapat dikuantifikasikan dapat dianalisis secara kuantitatif, bahkan dapat pula dianalisis secara kualitatif.

Jenis Analisis Kuantitatif Analisis kuantitatif yang biasa digunakan adalah analisis statistik. Biasanya analisis ini terbagi ke dalam dua kelompok, yaitu:

1. Statistik Deskriptif Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis ini hanya berupa akumulasi data dasar dalam bentuk deskripsi semata dalam arti tidak mencari atau menerangkan saling Teknik Analisis Kuantitatif 2 hubungan, menguji hipotesis, membuat ramalan, atau melakukan penarikan kesimpulan. Teknik analisis ini biasa digunakan untuk penelitian-penelitian yang bersifat eksplorasi, misalnya ingin mengetahui persepsi masyarakat terhadap kenaikan harga BBM, ingin mengetahui sikap guru terhadap pemberlakuan UU Guru dan Dosen, ingin mengetahui minat mahasiswa terhadap profesi guru, dan sebagainya. Penelitian-penelitian jenis ini biasanya hanya mencoba untuk mengungkap dan mendeskripsikan hasil penelitiannya. Biasanya teknik statistik yang digunakan adalah statistik deskriptif.

Jadi dalam penelitian ini, setelah diperoleh data yang berhubungan dengan permasalahan yang ada, terkumpul melalui teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi maka selanjutnya data tersebut akan dianalisis melalui teknik analisis data kualitatif dengan menggunakan teknik analisis data “Tri Anggulasi Data” yang meliputi tiga langkah, yaitu: (1) Reduksi data; (2) Penyajian data; dan (3) Verifikasi data.

3) Verifikasi data, yaitu melakukan pencarian makna dari data yang dikumpulkan secara lebih teliti. Kegiatan ini dilakukan dengan cara mencari pola, tema, bentuk, hubungan, persamaan dan perbedaan, faktor-faktor yang mempengaruhi, dan sebagainya. Hasil kegiatan ini adalah kesimpulan hasil penelitian kualitatif secara utuh, menyeluruh, dan akurat.

Jadi dalam penelitian ini, setelah diperoleh data yang berhubungan dengan permasalahan yang ada, terkumpul melalui teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi maka selanjutnya data tersebut akan dianalisis melalui teknik analisis data kualitatif dengan menggunakan teknik analisis data “Tri Anggulasi Data” yang meliputi tiga langkah, yaitu: (1) Reduksi data; (2) Penyajian data; dan (3) Verifikasi data.

Berdasarkan uraian di atas, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi data yang meliputi kegiatan:
 - a. Menelaah kembali seluruh catatan yang diperoleh dalam pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi pada UMKM Toko Pupuk Prima Usaha Bermani Uluraya; dan
 - b. Merangkum data dalam suatu laporan penelitian yang sistematis dan difokuskan pada hal-hal yang inti.
2. Penyajian data yang meliputi kegiatan:
 - a. Merangkum hal-hal pokok dan kemudian disusun dalam bentuk deskripsi yang naratif dan sistematis; dan
 - b. Menyajikan data dalam bentuk tabel.

3. Verifikasi data yang meliputi:

- a. Melakukan pencarian makna dari data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi secara lebih teliti; dan

Membuat kesimpulan hasil penelitian kualitatif secara utuh, menyeluruh, dan akurat.

.BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat Toko Pupuk Prima Usaha

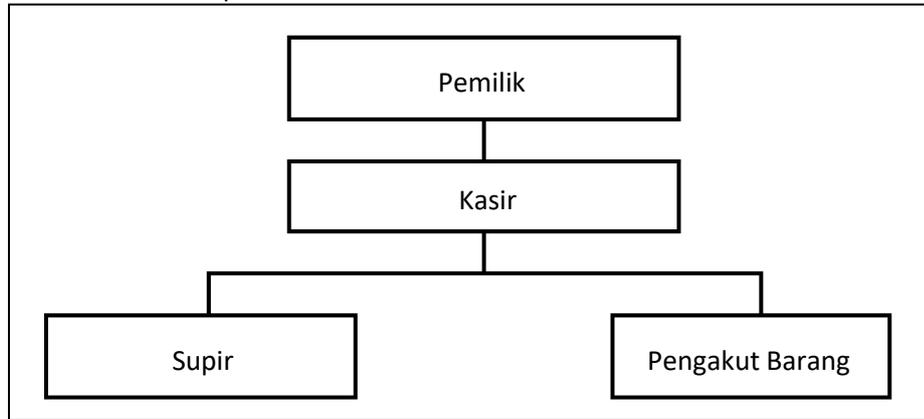
Toko Pupuk Prima Usaha merupakan salah satu usaha menengah yang bergerak di bidang jual beli pupuk pertanian di Rejang Lebong. Pendiri sekaligus pemilik dari Toko Pupuk Prima Usaha adalah Bapak Arman Kamal. Toko Pupuk Prima Usaha sudah berdiri sejak tahun 2010 dan sudah berpoperasi 13 tahun sejak didirikan. Dalam menjalankan usahanya Toko Pupuk Prima Usaha yang berada di Air Bening, Bermani Ulu Raya ini mempunyai karyawan berjumlah 4 orang pada tahun 2022.

a. Struktur Organisasi

Toko Pupuk Prima Usaha dipimpin oleh pemilik sekaligus penanggung jawab segala sesuatu yang berhubungan dengan usahanya. Adapun struktur organisasi pada Toko Pupuk Prima Usaha yaitu sebagai berikut :

Gambar 3.1

Sumber : Toko Pupuk Prima Usaha



2. Uraian Tugas dan Tanggung Jawab

a. Pemilik

Pemilik merupakan orang yang memiliki tanggung jawab penuh atas usahanya dalam menjalankan operasional dan pengambilan keputusan terhadap perusahaan.

b. Karyawan

1) Kasir

Karyawan yang memiliki tanggung jawab untuk melayani customer dan supplier, mengecek dan memeriksa kelayakan barang, serta melakukan pencatatan transaksi yang penerimaan dan pengeluaran kas. Karyawan yang menjadi kasir adalah Irna.

2) Supir

Karyawan yang memiliki tanggung jawab untuk mengantar barang ketempat customer dan juga mengambil barang pada supplier.

3) Pengangkut Barang

Karyawan yang memiliki tanggung jawab untuk mengangkut atau memuat barang dari toko ketempat customer dan juga orang yang bertugas mengangkut barang dari tempat supplier ke toko.

3. Pencatatan Menurut Toko Pupuk Prima Usaha

.a. Bukti Transaksi

Bukti transaksi merupakan alat bukti terhadap pencatatan yang dilakukan sehingga dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Toko Pupuk Prima Usaha menggunakan nota penjualan sebagai alat bukti transaksi. Tetapi pada pengoperasiannya, nota penjualan hanya digunakan pada pembelian dalam jumlah banyak, namun juga bisa digunakan pada pembelian yang sedikit jika customer meminta nota penjualan.

b. Catatan Transaksi

Toko Pupuk Prima Usaha belum menggunakan sistem akuntansi yang tepat untuk menunjang penyusunan laporan keuangan berbasis standar akuntansi keuangan tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP). Perusahaan hanya melakukan pencatatan sederhana terhadap penerimaan kas dan pengeluaran kas.

Dalam kegiatan operasional perusahaan, Toko Pupuk Prima Usaha hanya memiliki dokumen pencatatan transaksi berupa bukti penerimaan kas dan

pengeluaran kas sederhana, tetapi tidak melakukan pencatatan seluruh siklus akuntansi yang benar sehingga perusahaan tidak dapat menghasilkan laporan keuangan.

4. Pembahasan

Berdasarkan usaha perusahaan Toko Pupuk Prima Usaha merupakan salah satu usaha dagang yang bergerak dalam bidang penjualan pupuk tanaman yang ada di bermani uluraya tepatnya di desa air bening. Pupuk tanaman yang dijual diantaranya pupuk tanaman bablas, pupuk mulsa, pupuk Tcp, pupuk kftian dll. Usaha Dagang Pupuk Prima Usaha sudah menjadi salah satu distributor yang memenuhi kebutuhan pupuk tanaman dan petani di seputaran wilayah bermani uluraya dan sekitarnya selain itu juga melakukan penjualan untuk masyarakat umum yang membutuhkan.

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan langsung di lokasi penelitian maka peneliti akan menjelaskan hasil penelitian yang berkaitan dengan Penerapan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik pada Usaha Dagang Prima Usaha. Perusahaan Prima Usaha itu sendiri belum mempunyai laporan keuangan yang berdasarkan SAK ETAP maka perlu adanya rancangan system akuntansi yang baik dan menyusun Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP. Hal-hal yang perlu dilakukan sebelum menyusun laporan keuangan adalah mengelompokkan transaksi-transaksi yang terjadi selama tahun penelitian yaitu tahun 2020.

Dalam perancangan system terdapat dua tahapan yang dilakukan yaitu sebagai berikut :

A. Evaluasi Rancangan Sistem yang Diusulkan

Toko Pupuk Prima Usaha dalam menjalankan kegiatan operasionalnya hanya mencatat penerimaan kas dan pengeluaran kas saja sehingga tidak adanya pencatatan rinci terhadap aktivitas perusahaan dan belum menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan.

Hal ini menjadi salah satu penghambat bagi manajemen perusahaan dalam menghasilkan laporan keuangan yang nantinya akan digunakan sebagai informasi oleh pemilik usaha dalam pengambilan keputusan bagi perusahaan.

Rancangan system akuntansi yang baik untuk digunakan adalah dimulai dengan mengolah bukti transaksi menjadi jurnal, mengklasifikasikan akun-akun dengan menggunakan kode akun, membuat buku pembantu yang disebut buku besar untuk mengelompokkan akun-akun yang sama, dan yang terakhir membuat laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi.

Dari kegiatan operasioanal penerimaan dan pengeluaran kas yang terjadi selama bulan Desember 2022, maka akan dilanjutkan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

B. Penyajian Rancangan Laporan Keuangan Secara Rinci

Laporan keuangan disusun dengan melewati proses penjurnalan bukti transaksi, memasukkan kedalam penggolongan buku besar, dan membuat laporan keuangan yang berupa laporan neraca, laporan laba rugi, dan laporan perubahan

ekuitas. Bukti transaksi, jurnal khusus, buku pembantu atau buku besar, serta klasifikasi rekening dan kode akun merupakan *input* yang digunakan.

Adapun format-format *output* dan *input* yang akan digunakan oleh Toko Pupuk Prima Usaha adalah sebagai berikut.

A. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi adalah laporan yang akan menggambarkan hasil dari kegiatan operasional yang telah berlangsung pada periode tertentu. Laporan laba rugi akan menggambarkan keuntungan atau kerugian yang dialami perusahaan. Bentuk dari laporan laba rugi ada 2 yaitu bentuk *single step* atau bentuk langsung dan bentuk *multiple step* atau bentuk bertahap. Bentuk laporan laba rugi yang digunakan adalah *multiple step* dengan format sebagai berikut.

Gambar 3.4 Laporan Laba Rugi

Toko Pupuk Prima Usaha		
Laba Rugi		
Untuk bulan yang Berakhir 31 Desember 2022		
Pendapatan		
Penjualan	XXX	
Total Pendapatan		XXX
Harga Pokok Penjualan		
Persediaan Awal	XXX	
Pembelian	XXX	
Barang yang Tersedia untuk Dijual	XXX	
Persediaan Akhir	<u>XXX</u>	
HPP		<u>XXX</u>
Laba Kotor		XXX
Beban		
Beban Gaji		XXX
Beban Listrik		XXX
Beban Angkut		XXX
Beban Penyusutan dan Perbaikan		<u>XXX</u>
Total Beban		<u>XXX</u>
Laba Bersih		XXX

Sumber : penulis, 2023

B. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas adalah laporan keuangan yang menggambarkan perubahan atau penyesuaian modal akhir dengan modal awal pada periode tertentu. Adapun format rancangan laporan perubahan ekuitas yang digunakan penulis sesuai dengan standar akuntansi pada Toko Pupuk Prima Usaha adalah sebagai berikut.

Gambar 3.5 Perubahan Ekuitas

Toko Pupuk Prima Usaha		
Laporan Perubahan Ekuitas		
Untuk bulan yang berakhir 31 Desember 2022		
Modal awal		XXX
Laba/Rugi usaha	XXX	
Prive	<u>XXX</u>	
		<u>XXX</u>
Modal akhir		XXX

Sumber : Penulis, 2023

C. Neraca

Laporan keuangan neraca atau yang sekarang lebih dikenal dengan laporan posisi keuangan adalah laporan yang menggambarkan informasi aktiva atau asset perusahaan, kewajiban serta modal perusahaan pada periode tertentu.

Bentuk laporan neraca ada dua yaitu bentuk skontro (horizontal) atau yang lebih dikenal dengan bentuk T dan bentuk stafel (vertical). Laporan skontro menyajikan rekening pada dua sisi yakni pada sisi kiri untuk kelompok aktiva (harta) dan disisi kanan untuk kelompok pasiva (kewajiban dan modal).

Adapun laporan neraca yang digunakan oleh penulis pada Toko Pupuk Prima Usaha adalah bentuk skontro atau bentuk T yang disajikan dalam format sebagai berikut.

Gambar 3.6 Neraca

Sumber : Penulis, 2023

Toko Pupuk Prima Usaha			
Neraca			
31 Desember 2022			
ASET		KEWAJIBAN DAN EKUITAS	
<u>Aset lancar</u>		<u>Kewajiban</u>	
Kas	XXX	Utang dagang	
Piutang	XXX	Pendapatan diterima dimuka	<u>XXX</u>
Persediaan	<u>XXX</u>	Jumlah kewajiban	XXX
Jumlah aset lancar	XXX		
<u>Aset tetap</u>		<u>Ekuitas</u>	
Kendaraan	XXX	Modal Bapak Arman	<u>XXX</u>
Akm.peny.kendaraan	<u>XXX</u>	Modal K + E	XXX
Total aset	XXX		

D. Jurnal

Jurnal adalah langkah pertama dalam sistem pencatatan akuntansi. Jurnal terbagi menjadi 2 macam yaitu jurnal umum dan jurnal khusus. Pencatatan jurnal akan memuat data-data transaksi yang sesuai dengan urutan tanggal transaksi.

Jurnal harus memuat data transaksi secara rinci mulai dari tanggal, kode akun, nama rekening, hingga nominal pengeluaran atau penerimaan yang diterima. Adapun Toko Pupuk Prima Usaha akan menggunakan jurnal khusus dalam menjurnal transaksi perusahaannya.

Berikut format jurnal khusus yang akan digunakan penulik pada Toko

Pupuk Prima Usaha yaitu :

Gambar 3.7 Jurnal Khusus

Toko Pupuk Prima Usaha														
Jurnal Penerimaan Kas														
Periode Desember 2022														
Tanggal	INV. NO	Keterangan	DEBIT						KREDIT					
			Kas di bank	Diskon Penjualan	SERBA SERBI			Piutang Dagang	SERBA-SERBI					
					Akun	No.	Total		Akun	No. Acc	Total			
									REKAPITULASI					
									DEBIT			KREDIT		
									NO. AKUN	TOTAL	NO AKUN	TOTAL		

Sumber : Penulis, 2023

Toko Pupuk Prima Usaha

Jurnal Pengeluaran Kas

Periode Desember 2022

tgl	Inv. No	Keterangan	DEBIT					KREDIT					
			Utang Dagang	SERBA SERBI			Pembelian	Kas di Bank	SERBA SERBI				
				Akun	No. Acc	Total			Akun	No. Acc	Total		

REKAPITULASI			
DEBIT		KREDIT	
NO.	Total	NO	Total

Sumber : Penulis, 2023

Toko Pupuk Prima Usaha

Jurnal Pembelian

Periode Desember 2022

tgl	Inv. No.	Keterangan			KREDIT	
			Persediaan	PPN masuk	Utang Dagan	Deposit

REKAPITULASI			
DEBIT		KREDIT	
NO. AKUN	JUMLAH	NO. AKUN	JUMLAH

Sumber : penulis, 20233

Toko Pupuk Prima Usaha
Jurnal Penjualan
Periode Desember 2022ma Usaha

tgl	Inv. No	Keterangan	DEBIT			KREDIT		
			Piutang Dagang	Deposit Paid	HPP	Penjualan	PPN Keluar	Persediaan Barang Dagang

REKAPITULASI			
DEBIT		KREDIT	
NO. AKUN	TOTAL	NO.	TOTAL

Sumber : Penulis, 2023

E. Buku Besar

Buku besar atau buku pembantu merupakan proses pengelompokkan rekening-rekening untuk merinci jurnal yang telah dibuat. Bentuk buku besar ada dua macam yaitu bentuk skontro (skontro bentuk T dan skontro bentuk berlajur) dan bentuk staffel (staffel berkolom saldo tunggal dan staffle berkolom saldo rangkap).

Adapun rancangan buku besar yang digunakan penulis pada Toko Pupuk Prima Usaha adalah buku besar bentuk staffel bersaldo rangkap karena pada bentuk ini dapat diketahui jumlah saldo setiap terjadi transaksi. Bentuk format buku besar staffel bersaldo ganda rangkap adalah sebagai berikut.

3.8 Buku Besar

Toko Pupuk Prima Usaha						
Buku Besar						
Periode 2022						
Buku besar						
Nama akun:		no akun				
Tanggal	Keterangan	Ref. post	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit

Sumber : Penulis,2023

B. Hasil Analisis Data dan Pembahasan

Berikut ini merupakan proses penggunaan format *input* dan *output* yang akan diterapkan pada Toko Pupuk Prima Usaha berdasarkan transaksi yang telah tercatat selama bulan Desember 2022.

Perusahaan dagang Toko Pupuk Prima Usaha memiliki jumlah neraca saldo pada tanggal 30 November 2022 sebagai berikut.

Toko Pupuk Prima Usaha			
Neraca Saldo			
Per 30 November 2022			
Kode Akun	Nama Akun	Debit	Kredit
113	Persediaan	10.000.000	
121	Kendaraan	30.000.000	
311	Modal Bapak Arman		40.000.000
	Total	40.000.000	40.000.000

Berikut ini transaksi Toko Pupuk Prima Usaha yang terjadi selama bulan Desember 2022.

1 Des 2022 Menerima pendapatan atas pembelian 1 dus pupuk bablas sebesar

Rp 1.500.00,-

1 Des 2022 Menerima uang muka atas pembelian pupuk Tep sebesar

Rp 400.000,- dan sisanya sebesar Rp 69.000,00

- 1 Des 2022 Menerima pendapatan atas penjualan 2 ball karung kuning sebesar
Rp 3.200.000,-
- 1 Des 2022 Menerima pendapatan atas penjualan 20kg pupuk mulsa sebesar
Rp 750.000,-
- 1 Des 2022 Menerima pendapatan atas penjualan 1 teng CBA sebesar
Rp 460.000
- 1 Des 2022 Menerima pendapatan atas penjualan 6 sak pupuk kaftan sebesar
Rp 450.000,-
- 1 Des 2022 Dibeli 35 pcs pupuk sebesar Rp 2.625.000,-
- 2 Des 2022 Menerima pendapatan atas penjualan 1 pcs pupuk npk sebesar
Rp 750.000,-
- 2 Des 2022 Menerima uang muka atas penjualan 2 pcs pupuk porka sebesar
Rp 300.000 dan sisanya Rp 160.000,-
- 2 Des 2022 Menerima pendapatan atas penjualan 1 sak pupuk kcl Belarus
sebesar Rp 750.000
- 2 Des 2022 Menerima pendapatan atas penjualan 5 pcs pupuk stostani sebesar
Rp 975.000,-
- 2 Des 2022 Membeli 4 pcs pupuk seada sebesar Rp 620.000,

- 3 Des 2022 Menerima pendapatan atas penjualan 30 pcs pupuk tcp sebesar
Rp 4.500.000,-
- 3 Des 2022 Menerima pendapatan atas penjualan 5 pcs pupuk enviro sebesar Rp
1.075.000,-
- 5 Des 2022 Menerima pendapatan atas penjualan 2 sak pupuk tcp sebesar
Rp 320.000,-
- 5 Des 2022 Menerima pendapatan atas penjualan 5 pcs pupuk turmadan sebesar
Rp 405.000,-
- 5 Des 2022 Menerima pendapatan atas penjualan 8 pcs pupuk M21 sebesar
Rp 520.000,-
- 5 Des 2022 Dibeli 8 pcs pupuk anfus sebesar Rp 455.000,-
- 6 Des 2022 Menerima pendapatan atas penjualan 1 roll mulsa 10kg sebesar
Rp 340.000,-
- 6 Des 2022 Menerima pelunasan atas penjualan pupuk porkaraja pada tanggal 1
Des 2022 sebesar Rp 65.00,-
- 6 Des 2022 Menerima pendapatan atas penjualan 5 litter pupuk turmadan
sebesar Rp 340.000,-
- 6 Des 2022 Menerima pendapatan atas penjualan 8 pcs pupuk prumotop sebesar
Rp 600.000,-

- 6 Des 2022 Dibeli 10 pcs pupuk basmi rumput sebesar Rp 875.000,-
- 8 Des 2022 Menerima uang muka atas penjualan 4 pcs pupuk scada sebesar Rp 500.000 dan sisanya Rp 120.000,-
- 8 Des 2022 Menerima pendapatan atas penjualan 20kg pupuk primay sebesar Rp 815.000,-
- 8 Des 2022 Menerima pendapatan atas penjualan 2 ball karung kuning sebesar Rp 1.500.000,-
- 8 Des 2022 Dibeli 10 pcs pupuk enviro sebesar Rp 750.000,-
- 9 Des 2022 Menerima pelunasan atas penjualan pupuk tcp pada tgl 2 Des 2022 sebesar Rp 160.000,-
- 9 Des 2022 Menerima pendapatan atas penjualan 5 pcs pupuk sapremo sebesar Rp 430.000,-
- 9 Des 2022 Menerima pendapatan atas penjualan 1 pcs pupuk hidrocarat sebesar Rp 380.000,-
- 9 Des 2022 Menerima pendapatan atas penjualan 2 pcs pupuk pertipos sebesar Rp 420.000,-
- 10 Des 2022 Menerima pendapatan atas pembelian 5 pcs pupuk roundaplus sebesar Rp 325.000,-

- 10 Des 2022 Menerima pendapatan atas pembelian 2 pcs danakone sebesar
Rp 80.000,-
- 10 Des 2022 Menerima pendapatan atas pembelian 1 pcs pupuk madona sebesar
Rp 210.000,-
- 10 Des 2022 Menerima uang muka atas pembelian 10 pcs pupuk megakone
Rp 400.000 dan sisanya Rp 210.000,-
- 11 Des 2022 Menerima pelunasan atas pembelian 4 pcs pupuk scada pada tanggal
8 Des 2022 sebesar Rp 120.000,-
- 12 Des 2022 Menerima pendapatan atas pembelian 6 pcs pupuk 50 ml sebesar Rp
390.000,-
- 12 Des 2022 Menerima pendapatan atas pembelian 4 pcs pupuk ulate sebesar
Rp 540.000,-
- 12 Des 2022 Menerima pendapatan atas pembelian 2 pcs pupuk bablas sebesar
Rp 130.000,-
- 12 Des 2022 Menerima pendapatan atas pembelian 1 pcs pupuk CBA sebesar Rp
470.000,-
- 14 Des 2022 Menerima pendapatan atas pembelian 2 pcs pupuk Spartan sebesar
Rp 120.000,-

- 14 Des 2022 Menerima pendapatan atas pembelian 4 pcs malotpro sebesar
Rp 260.000,-
- 14 Des 2025 Menerima pendapatan atas pembelian 5 L prima S sebesar
Rp 395.000,-
- 14 Des 2022 Menerima pendapatan atas pembelian 10kg pupuk urea sebesar
Rp 100.000,-
- 15 Des 2022 Menerima pendapatan atas pembelian 5 pcs pupuk megazoo sebesar
Rp 675.000,-
- 15 Des 2022 Menerima uang muka atas pembelian 10 pcs pupuk bahrosin sebesar
Rp 650.000,- dan sisanya Rp 160.000,-
- 15 Des 2022 Menerima uang muka atas pembelian 10 pcs pupuk bablas sebesar
Rp 520.000,-
- 15 Des 2022 Menerima pendapatan atas pembelian pupuk kandang sebesar
Rp 200.000,-
- 15 Des 2022 Menerima pendapatan atas pembelian basmi rumput sebesar
Rp 200.000,-
- 15 Des 2022 Membayar gaji 4 karyawan seesar Rp 6.000.000,-

- 17 Des 2022 Menerima pendapatan atas pembelian 10 pcs pupuk urea yang 10kg sebesar Rp 1.000.000,-
- 17 Des 2022 Menerima pendapatan atas pembelian pupuk tcp sebesar Rp 450.000,-
- 17 Des 2022 Menerima pelunasan atas pembelian 10 pcs pupuk megakone pada tanggal 10 Des 2022 sebesar Rp 210.000,-
- 17 Des 2022 Menerima pendapatan atas pembelian 1 pcs npk growor sebesar Rp 860.000,-
- 19 Des 2022 Menerima pelunasan atas pembelian 10 pcs pupuk bahtosin pada tanggal 15 Des 2022 sebesar Rp 160.000,-
- 19 Des 2022 Menerima pendapatan pembelian 1 pcs pupuk mulsa yang 10kg sebesar Rp 325.000,-
- 19 Des 2022 Menerima pendapatan atas pembelian 10 pcs pupuk supretok sebesar Rp 770.000
- 19 Des 2022 Menerima pendapatan atas pembelian 10 pcs pupuk lindonim sebesar Rp 280.000,-
- 21 Des 2022 Menerima pendapatan atas pembelian pupuk jipous sebesar Rp 275.000,-

- 21 Des 2022 Menerima pendapatan atas pembelian 10 pcs pupuk bablas sebesar Rp 1.520.000
- 21 Des 2022 Menerima pendapatan atas pembelian 5 pcs pupuk prima lema sebesar Rp 475.000,-
- 21 Des 2022 Membayar beban listirk sebesar Rp 150.000,-
- 23 Des 2022 Menerima pendapatan atas pembelian 10 pcs pupuk noxone sebesar Rp 850.000,-
- 23 Des 2022 Menerima pendapatan atas pembelian pupuk basmi rumput sebesar Rp 250.000,-
- 23 Des 2022 Menerima pendapatan atas pembelian 5 pcs pupuk rondapulus sebesar Rp 350.000,-
- 23 Des 2022 Menerima pendapatan atas pembelian 10 pcs pupuk ekstrason sebesar Rp 350.000,-
- 26 Des 2022 Menerima pendapatan atas pembelian pupuk supertok sebesar Rp 300.000,-
- 26 Des 2022 Menerima pendapatan atas pembelian pupuk redomild gold sebesar Rp 95.000,-
- 27 Des 2022 Dibeli pupuk turmadan sebesar Rp 500.000,-

27 Des 2022 Menerima pendapatan atas pembelian pupuk 3 pcs primazeb sebesar
Rp 255.000,-

28 Des 2022 Menerima pendapatan atas pembelian pupuk scada sebesar
Rp 750.000,-

29 Des 2022 Menerima pendapatan atas pembelian pupuk megaxone sebesar
Rp 1.000.000,-

29 Des 2022 Dibeli 50kg pupuk kandang sebesar Rp 500.000,-

31 Des 2022 Menerima pendapatan atas pembelian pupuk chepat sebesar
Rp 350.000,-

Diketahui setelah perhitungan di akhir bulan Desember 2022 persediaan yang
tersisa sebesar Rp 5.750.000.

Penjurnalan transaksi yang terjadi selama bulan Desember 2022 pada Toko
Pupuk Prima Usaha adalah sebagai berikut.

Toko Pupuk Prima Usaha

Jurnal Penerimaan Kas

Periode Desember 2022

Tgl	Keterangan	DEBIT				KREDIT				
		Kas	SERBA SERBI			Piutang Dagang	Penjualan	SERBA-SERBI		
			Akun	No. Akun	Total			Akun	No. Akun	Total
Des 1	Penjualan tunai	1.500.000					1.500.000			
1	Penjualan	400.000	Piutang dagang	112	65.000		465.000			
1	Penjualan tunai	3.200.000					3.200.000			
1	Penjualan tunai	750.000					750.000			
1	Penjualan tunai	460.000					460.000			
1	Penjualan tunai	450.000					450.000			
2	Penjualan tunai	750.000					750.000			
2	Penjualan	300.000	Piutang dagang	112	160.000		460.000			
2	Penjualan tunai	750.000					750.000			
2	Penjualan tunai	975.000					975.000			
3	Penjualan tunai	4.500.000					4.500.000			
3	Penjualan tunai	1.075.000					1.075.000			
5	Penjualan tunai	320.000					320.000			
5	Penjualan tunai	405.000					405.000			
5	Penjualan tunai	520.000					520.000			
6	Penjualan tunai	340.000					340.000			
6	Pelunasan	65.000				65.000				
6	Penjualan tunai	340.000					340.000			
6	Penjualan tunai	1.500.000					1.500.000			
6	Penjualan tunai	600.000					600.000			
8	Penjualan	500.000	Piutang dagang	112	120.000		620.000			
8	Penjualan tunai	815.000					815.000			
8	Penjualan tunai	1.500.000					1.500.000			
9	Pelunasan	160.000				160.000				
9	Penjualan tunai	430.000					430.000			
9	Penjualan tunai	380.000					380.000			
9	Penjualan tunai	420.000					420.000			
10	Penjualan tunai	325.000					325.000			

10	Penjualan tunai	80.000				80.000			
10	Penjualan tunai	210.000				210.000			
10	Penjualan tunai	400.000	Piutang dagang	112	210.000	610.000			
11	Pelunasan	120.000			120.000				
12	Penjualan tunai	390.000				390.000			
12	Penjualan tunai	540.000				540.000			
12	Penjualan tunai	130.000				130.000			
12	Penjualan tunai	470.000				470.000			
14	Penjualan tunai	120.000				120.000			
14	Penjualan tunai	260.000				260.000			
14	Penjualan tunai	395.000				395.000			
14	Penjualan tunai	100.000				100.000			
15	Penjualan tunai	675.000				675.000			
15	Penjualan	650.000	Piutang dagang	112	160.000	810.000			
15	Penjualan tunai	520.000				520.000			
16	Penjualan tunai	200.000				200.000			
16	Penjualan tunai	320.000				320.000			
17	Penjualan tunai	1.000.000				1.000.000			
17	Penjualan tunai	450.000				450.000			
17	Pelunasan	210.000			210.000				
17	Penjualan tunai	860.000				860.000			
19	Pelunasan	160.000			160.000				
19	Penjualan tunai	325.000				325.000			
19	Penjualan tunai	770.000				770.000			
19	Penjualan tunai	280.000				280.000			
21	Penjualan tunai	275.000				275.000			
21	Penjualan tunai	1.520.000				1.520.000			
21	Penjualan tunai	475.000				475.000			
23	Penjualan tunai	850.000				850.000			
23	Penjualan tunai	250.000				250.000			
23	Penjualan tunai	350.000				350.000			
23	Penjualan tunai	350.000				350.000			
26	Penjualan tunai	300.000				300.000			
26	Penjualan tunai	95.000				95.000			
27	Penjualan tunai	255.000				255.000			
28	Penjualan tunai	750.000				750.000			
29	Penjualan tunai	1.000.000				1.000.000			

31	Penjualan tunai	350.000				350.000			
	Total	40.185.000		715.000	715.000	40.185.000			

REKAPITULASI			
No. Akun	Nama Akun	Kredit	Debit
111	Kas	40.185.000	
112	Piutang dagang	715.000	715.000
411	Penjualan		40.185.000

Toko Pupuk Prima Usaha

Jurnal Pengeluaran Kas

Periode Desember 2022

Tgl	Keterangan	DEBIT					KREDIT			
		Utang dagang	SERBA SERBI			Pembelian	Kas	SERBA SERBI		
			Akun	No. Akun	Total			Akun	No. Akun	Total
Des 1	Pembelian					2.625.000	2.625.000			
2	Pembelian					620.000	620.000			
5	Pembelian					455.000	455.000			
6	Pembelian					750.000	750.000			
8	Pembelian					750.000	750.000			
16	Bayar gaji		Beban gaji	611	6.000.000		6.000.000			
21	Bayar		Beban listrik	612	150.000		150.000			
27	Pembelian					500.000	500.000			
29	Pembelian					350.000	350.000			
	Total				7.150.000	6.050.000	12.200.0000			

REKAPITULASI			
No. Akun	Nama Akun	Kredit	Debit
111	Kas	12.200.000	
511	Pembelian	6.050.000	
611	Beban gaji	6.000.000	
612	Beban listrik	150.000	

Toko Pupuk Prima Usaha

BUKU BESAR

Nama Akun : Kas

Nomor Akun : 111

Tanggal	Keterangan	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
1/12/2022	Posting	JK	1.500.000		1.500.000	
1/12/2022	Posting	JK	400.000		1.900.000	
1/12/2022	Posting	JK	3.200.000		5.100.000	
1/12/2022	Posting	JK	750.000		5.850.000	
1/12/2022	Posting	JK	460.000		6.310.000	
1/12/2022	Posting	JK	450.000		6.760.000	
1/12/2022	Posting	JK		2.625.000	4.135.000	
2/12/2022	Posting	JK	750.000		4.205.000	
2/12/2022	Posting	JK	975.000		5.180.000	
2/12/2022	Posting	JK	4.500.000		9.680.000	
2/12/2022	Posting	JK	1.075.000		10.755.000	
2/12/2022	Posting	JK		620.000	10.135.000	
3/12/2022	Posting	JK	320.000		10.455.000	
5/12/2022	Posting	JK	405.000		10.860.000	
5/12/2022	Posting	JK	520.000		11.380.000	
5/12/2022	Posting	JK	340.000		11.720.000	
5/12/2022	Posting	JK		455.000	11.625.000	

6/12/2022	Posting	JK	160.000		11.425.000	
6/12/2022	Posting	JK	340.000		11.765.000	
6/12/2022	Posting	JK	1.500.000		13.265.000	
6/12/2022	Posting	JK	600.000		13.865.000	
6/12/2022	Posting	JK	500.000		14.365.000	
6/12/2022	Posting	JK		750.000	13.615.000	
8/12/2022	Posting	JK	815.000		14.430.000	
8/12/2022	Posting	JK	1.500.000		15.930.000	
8/12/2022	Posting	JK	65.000		15.995.000	
8/12/2022	Posting	JK		750.000	15.245.000	
9/12/2022	Posting	JK	430.000		15.675.000	
9/12/2022	Posting	JK	380.000		16.055.000	
9/12/2022	Posting	JK	420.000		16.475.000	
9/12/2022	Posting	JK	325.000		16.800.000	
10/12/2022	Posting	JK	80.000		16.880.000	
10/12/2022	Posting	JK	210.000		17.090.000	
10/12/2022	Posting	JK	400.000		17.490.000	
10/12/2022	Posting	JK	120.000		17.610.000	
11/12/2022	Posting	JK	390.000		18.000.000	
12/12/2022	Posting	JK	540.000		18.540.000	
12/12/2022	Posting	JK	130.000		18.670.000	
12/12/2022	Posting	JK	470.000		19.140.000	
12/12/2022	Posting	JK	120.000		19.260.000	
14/12/2022	Posting	JK	260.000		19.520.000	

14/12/2022	Posting	JK	395.000		19.915.000	
14/12/2022	Posting	JK	120.000		20.015.000	
14/12/2022	Posting	JK	260.000		20.275.000	
14/12/2022	Posting	JK	395.000		20.670.000	
14/12/2022	Posting	JK	100.000		20.770.000	
14/12/2022	Posting	JK	675.000		21.445.000	
15/12/2022	Posting	JK	650.000		22.095.000	
15/12/2022	Posting	JK	520.000		22.615.000	
16/12/2022	Posting	JK	200.000		22.815.000	
16/12/2022	Posting	JK	320.000		23.135.000	
16/12/2022	Posting	JK		6.000.000	17.135.000	
17/12/2022	Posting	JK	1.000.000		18.135.000	
17/12/2022	Posting	JK	450.000		18.585.000	
17/12/2022	Posting	JK	210.000		18.795.000	
17/12/2022	Posting	JK	860.000		19.655.000	
19/12/2022	Posting	JK	160.000		18.815.000	
19/12/2022	Posting	JK	325.000		20.140.000	
19/12/2022	Posting	JK	770.000		20.910.000	
19/12/2022	Posting	JK	280.000		21.190.000	
21/12/2022	Posting	JK	275.000		21.465.000	
21/12/2022	Posting	JK	1.520.000		22.985.000	
21/12/2022	Posting	JK	475.000		23.460.000	
21/12/2022	Posting	JK		150.000	23.310.000	
23/12/2022	Posting	JK	850.000		24.160.000	

23/12/2022	Posting	JK	250.000		24.410.000	
23/12/2022	Posting	JK	350.000		24.760.000	
23/12/2022	Posting	JK	350.000		25.110.000	
26/12/2022	Posting	JK	300.000		25.490.000	
26/12/2022	Posting	JK	95.000		25.790.000	
27/12/2022	Posting	JK	255.000		26.385.000	
27/12/2022	Posting	JK		500.000	26.100.000	
28/12/2022	Posting	JK	750.000		26.985.000	
29/12/2022	Posting	JK	1.000.000		27.985.000	
29/12/2022	Posting	JK		350.000	27.635.000	
31/12/2022	Posting	JK	350.000		27.985.000	

Nama Akun : Piutang

Nomor Akun : 112

Tanggal	Keterangan	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
1/12/2022	Posting	JK	65.000		65.000	
2/12/2022	Posting	JK	160.000		225.000	
6/12/2022	Posting	JK		65.000	160.000	
8/12/2022	Posting	JK	120.000		280.000	
9/12/2022	Posting	JK		160.000	120.000	
10/12/2022	Posting	JK	210.000		330.000	
11/12/2022	Posting	JK		120.000	210.000	
15/12/2022	Posting	JK	160.000		370.000	
17/12/2022	Posting	JK		210.000	160.000	
19/12/2022	Posting	JK		160.000	0	

Nama Akun : Persediaan

Nomor Akun : 113

Tanggal	Keterangan	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
	Saldo awal		10.000.000		10.000.000	

Nama Akun : Kenadaraan

Nomor Akun : 121

Tanggal	Keterangan	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
	Saldo		30.000.000		30.000.000	

Nama Akun : Modal

Nomor Akun : 311

Tanggal	Keterangan	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
	Saldo			40.000.000		40.000.000

Nama Akun : Penjualan

Nomor Akun : 411

Tanggal	Keterangan	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
1/12/2022	Posting	JK		1.500.000		1.500.000
1/12/2022	Posting	JK		465.000		1.965.000
1/12/2022	Posting	JK		3.200.000		5.165.000
1/12/2022	Posting	JK		750.000		5.915.000
1/12/2022	Posting	JK		460.000		6.375.000
1/12/2022	Posting	JK		450.000		6.825.000
2/12/2022	Posting	JK		750.000		7.575.000
2/12/2022	Posting	JK		460.000		8.035.000
2/12/2022	Posting	JK		750.000		8.785.000
2/12/2022	Posting	JK		975.000		9.760.000
3/12/2022	Posting	JK		4.500.000		14.260.000
3/12/2022	Posting	JK		1.075.000		15.335.000
5/12/2022	Posting	JK		320.000		15.655.000
5/12/2022	Posting	JK		405.000		16.060.000
5/12/2022	Posting	JK		520.000		16.580.000
6/12/2022	Posting	JK		340.000		16.920.000
6/12/2022	Posting	JK		340.000		17.260.000
6/12/2022	Posting	JK		1.500.000		18.760.000
6/12/2022	Posting	JK		600.000		19.360.000

8/12/2022	Posting	JK		620.000		19.980.000
8/12/2022	Posting	JK		815.000		20.795.000
8/12/2022	Posting	JK		1.500.000		22.295.000
9/12/2022	Posting	JK		430.000		22.725.000
9/12/2022	Posting	JK		380.000		23.105.000
9/12/2022	Posting	JK		420.000		23.525.000
10/12/2022	Posting	JK		325.000		23.850.000
10/12/2022	Posting	JK		80.000		23.930.000
10/12/2022	Posting	JK		210.000		24.140.000
10/12/2022	Posting	JK		610.000		23.750.000
12/12/2022	Posting	JK		390.000		25.140.000
12/12/2022	Posting	JK		540.000		25.680.000
12/12/2022	Posting	JK		130.000		25.810.000
12/12/2022	Posting	JK		470.000		26.280.000
14/12/2022	Posting	JK		120.000		26.400.000
14/12/2022	Posting	JK		260.000		26.400.000
14/12/2022	Posting	JK		395.000		26.795.000
14/12/2022	Posting	JK		100.000		26.895.000
15/12/2022	Posting	JK		675.000		27.570.000
15/12/2022	Posting	JK		810.000		28.380.000
15/12/2022	Posting	JK		520.000		28.900.000
16/12/2022	Posting	JK		200.000		29.100.000
16/12/2022	Posting	JK		320.000		29.420.000
17/12/2022	Posting	JK		1.000.000		30.420.000

17/12/2022	Posting	JK		450.000		30.870.000
17/12/2022	Posting	JK		860.000		31.730.000
19/12/2022	Posting	JK		325.000		32.055.000
19/12/2022	Posting	JK		770.000		32.825.000
19/12/2022	Posting	JK		280.000		33.105.000
21/12/2022	Posting	JK		275.000		33.380.000
21/12/2022	Posting	JK		1.520.000		34.900.000
21/12/2022	Posting	JK		475.000		35.375.000
23/12/2022	Posting	JK		850.000		36.225.000
23/12/2022	Posting	JK		250.000		36.475.000
23/12/2022	Posting	JK		350.000		36.825.000
23/12/2022	Posting	JK		350.000		37.175.000
26/12/2022	Posting	JK		300.000		37.270.000
26/12/2022	Posting	JK		95.000		37.495.000
27/12/2022	Posting	JK		255.000		38.085.000
28/12/2022	Posting	JK		750.000		38.835.000
29/12/2022	Posting	JK		1.000.000		39.835.000
31/12/2022				350.000		40.185.000

Nama Akun : Pembelian**Nomor Akun : 511**

Tanggal	Keterangan	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
1/12/2022	Posting	JK	2.625.000		2.625.000	
2/12/2022	Posting	JK	620.000		3.425.000	
5/12/2022	Posting	JK	455.000		3.700.000	
6/12/2022	Posting	JK	750.000		4.450.000	
8/12/2022	Posting	JK	750.000		5.200.000	
27/12/2022	Posting	JK	500.000		5.700.000	
29/12/2022	Posting	JK	350.000		6.050.000	

Nama Akun : Beban gaji**Nomor Akun : 611**

Tanggal	Keterangan	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
16/12/2022	Posting	JK	6.000.000		6.000.000	

Nama Akun : Beban listrik

Nomor Akun : 612

Tanggal	Keterangan	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
21/12/2022	Posting	JK	150.000		150.000	

Toko Pupuk Prima Usaha			
Neraca Saldo			
Per 31 Desember 2022			
Kode akun	Nama Akun	Debit	Kredit
111	Kas	27.985.000	
112	Piutang	0	
113	Persediaan	10.000.000	
121	Kendaraan	30.000.000	
311	Modal Bapak Arman		40.000.000
411	Penjualan		40.185.000
511	Pembelian	6.050.000	
611	Beban gaji	6.000.000	
612	Beban listrik	150.000	
	Total	80.185.000	80.185.000

Sumber : Penulis, 2023

Toko Pupuk Prima Usaha

Laporan Harga Pokok Penjualan

Periode Desember 2022

Persediaan barang dagang awal	10.000.000
Pembelian	<u>6.050.000</u>
Barang yang tersedia untuk dijual	16.050.000
Persediaan akhir	<u>5.750.000</u>
Harga pokok penjualan	10.300.000

TOKO PUPUK PRIMA USAHA BERMANI ULURAYA				
AYAT JURNAL PENYESUAIAN				
PER 31 DESEMBER 2022				
Tanggal	Keterangan	Ref Post	Debit	Kredit
31/12/2022	Beban penyusutan kendaraan		192.307	
	Akumulasi penyusutan kendaraan			192.307
31/12/2022	Harga pokok penjualan		16.050.000	
	Persediaan barang dagang			10.000.000
	Pembelian			6.050.000
	Persediaan barang dagang		5.750.000	
	Harga pokok penjualan			5.750.000
	Total		21.997.307	21.997.307

Sumber : Penulis, 2023

Perhitungan:

1. Harga perolehan kendaraan Rp. 30.000.000 dengan masa manfaat 13 tahun(Metode Garis Lurus)

Cara menghitung penyusutan :

Penyusutan per tahun = **(Biaya Perolehan - Nilai Residu)**

Masa Manfaat

$$= \mathbf{(Rp\ 30.000.000 - 0)} = \mathbf{Rp\ 2.307.692 /Tahun}$$

13 Tahun

Penyusutan perbulan = Rp 2.307.692 = Rp 192.307/ bulan

12 bulan

Jadi penyusutan perbulan untuk mesin kompresor adalah sebesar Rp 192.307

Toko Pupuk Prima Usaha			
Neraca Saldo			
Per 31 Desember 2022			
Kode akun	Nama Akun	Debit	Kredit
111	Kas	27.985.000	
112	Piutang	0	
113	Persediaan	5.750.000	
121	Kendaraan	30.000.000	
122	Akum.peny.kendaraan	192.307	
311	Modal Bapak Arman		40.000.000
411	Penjualan		40.185.000
511	Pembelian		
512	Harga pokok penjualan	10.300.000	
611	Beban gaji	6.000.000	
612	Beban listrik	150.000	
613	Beban peny.kendaraan		192.307
	Total	80.377.307	80.377.307

Sumber: Penulis,2023

Sumber : Penulis,2022

TOKO PUPUK PRIMA USAHA LAPORAN LABA RUGI PER 31 DESEMBER 2022		
Pendapatan :		
Penjualan bersih		Rp 40.185.000
HPP		<u>Rp 10.300.000</u>
Laba Kotor		Rp 50.485.000
Beban :		
Beban gaji	Rp	
6.000.000		
Beban Listrik	Rp	
150.000		
Beban Penyusutan kendaraan	Rp	
192.307		
Total Beban		<u>Rp 6.342.307</u>
Laba Usaha		Rp 44.142.693

TOKO PUPUK PRIMA USAHA BERMANI ULU RAYA LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK BULAN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021	
Modal Usaha	Rp 40.00.000
Laba Usaha	<u>Rp 44.142.693</u>
Modal Akhir	Rp 84.142.693

Sumber : Penulis,2022

NERACA
PER 31 DESEMBER 2022

<u>Aset</u>		<u>Kewajiban dan Ekuitas</u>	
Aset Lancar		Kewajiban	
Kas	Rp 27.985.000	Pendapatan Diterima	
Piutang Usaha	0	Dimuka	0
Persediaan	<u>Rp 5.750000</u>		
Total Aset Lancar	Rp 33.735.000		
<u>Aset Tetap</u>		<u>Ekuitas</u>	
Kendaraan	Rp 30.000.000	Modal Bapak Arman	Rp <u>40.000.000</u>
Akm Penyusutan		Laba	Rp44.142.693
Peralatan kendaraan	Rp 192.307		
Total Aset Tetap	Rp 29.980.763		
Total Aset	Rp 84.142.693	Total Kewajiban Dan	
		Ekuitas	Rp84.142.693

Catatan Atas Laporan Keuangan Pada Toko Pupuk Prima Usaha

1. Umum

Toko Pupuk Prima Usaha yang bergerak pada penjualan dan pembelian pupuk pertanian. Toko yang beralamat di Air Bening, Bermani Ulu Raya ini didirikan oleh Bapak Arman Akmal.

2. Iskhtisar Kebijakan Akuntansi

a. Dasar penyusunan

Penyusunan laporan keuangan pada Toko Pupuk Prima Usaha adalah biaya historis BAES COFFE dan menggambarkan asumsi dasar akrual. Mata uang yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan adalah rupiah.

b. Piutang

Piutang dagang disajikan sesuai dengan jumlah tagihan dan pelunasan.

c. Persediaan

Persediaan dicatat dengan menggunakan pencatatan perpetual.

d. Aset Tetap

Aset tetap dicatat sesuai dengan jumlah biaya perolehan yang disusutkan menggunakan metode garis lurus serta menghitung nilai residu setiap bulan.

e. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan penjualan akan diakui saat pembayaran telah dilakukan dan beban akan diakui jika telah terjadi.

3. Data Aset Tetap

No.	Keterangan	Harga perolehan	Tahun perolehan	Umur ekonomis
1	Kendaraan	30.000.000	Januari 2010	10 tahun

4. Akumulasi Penyusutan

Kendaraan Rp 192.307

5. Piutang Usaha

Piutang Rp 0

6. Harga Pokok Penjualan

Toko Pupuk Prima Usaha			
Jurnal Penutup			
Per 31 Desember 2022			
Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit
	Penjualan	40.185.000	
	Ikhtisar Laba/Rugi		40.185.000
	Ikhtisar Laba/Rugi	6.342.307	
	Beban gaji		6.000.000
	Beban listrik		150.000
	Beban peny.kendaraan		192.307
	Ikhtisar Laba/Rugi	44.142.693	
	Modal		44.142.693

Sumber : penulis, 2023

**Toko Pupuk Prima Usaha
Neraca Saldo Setelah Penutupan
Per 31 Desember 2022**

Kode akun	Nama Akun	Debit	Kredit
111	Kas	4.442.307	
112	Piutang	0	
113	Persediaan	5.750.000	
121	Kendaraan	30.000.000	
122	Akum.peny.kendaraan		192.307
311	Modal Bapak Arman		40.000.000
511	Pembelian		
	Total	40.192.307	40.192.307

Sumber : penulis, 2023

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada Bab dan Halaman sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa Toko Pupuk Prima Usaha Bermani Uluraya hanya mempunyai laporan penerimaan kas dan pengeluaran kas saja. Toko tersebut belum mempunyai sistem akuntansi yang dapat menunjang proses akuntansi dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP. Oleh karena itu, perlu dilakukan perancangan sistem akuntansi utama sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK ETAP.

B. Saran

Saran penulis setelah melihat permasalahan pada yaitu sebaiknya Toko Pupuk Prima Usaha Bermani Uluraya harus mempunyai sistem akuntansi utama yang terdiri dari jurnal, buku besar dan laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan neraca yang sesuai dengan SAK ETAP sehingga dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan untuk perkembangan perusahaan dimasa depan.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber dari Artikel

Aling, P. (2020). Analisis Perbandingan Pelaporan Keuangan Koperasi Dengan Penerapan SAK ETAP. *Jurnal Manajemen Dan Organisasi, IX nomor 1*, 88–109.

Armitage, H. M., Webb, A., & Glynn, J. (2016). The Use of Management Accounting Techniques by Small and Medium-Sized Enterprises: A Field Study of Canadian and Australian *Practice. Accounting Perspectives*.

Frilisia, F., & Wirajaya, I. G. A. (2018). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada PT. Aira Nusantara Indah. *E-Jurnal Akuntansi*.

Hani, S. (2017). Persepsi Pelaku UKM Terhadap Penyelenggaraan *Laporan Keuangan. JAKPI - Jurnal Akuntansi, Keuangan & Perpajakan Indonesia*.

Hidayah, N., & Muntiah, N. S. (2019). Persepsi Pelaku Ukm Terhadap Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). *Jurnal Akuntansi Indonesia, 8(1)*.

Indawatika, F. (2017). Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK ETAP Koperasi Intako Dan Respon Pihak Eksternal. *Journal of Accounting Science, 1(1)*.

Pangemanan, S., & Siagian, R. (2016). Analisis Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan SAK-ETAP Pada Koperasi Karyawan Bank Sulut Go. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 4(1).

Ramdani, M. R., Kamidin, M., & Ajmal, A. (2018). Implementasi SAK-ETAP Pada UMKM Warkop di Kota Makassar. *Jurnal RAK (Riset Akuntansi Keuangan)*, 3(2).

Rawun, Y., & Tumilaar, O. N. (2019). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM (Suatu Studi UMKM 102 Pesisir Di Kecamatan Malalayang Manado). *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*.

Susanto Zarefar dan Fifitri. (2020). Analisis Penerapan SAK ETAP pada Penyajian Laporan Keuangan PT. XYZ. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 13(1).

Yulianto, O., Mardiana, & Indrawati, A. (2020). Analisis Penerapan SAK ETAP Pada Penyajian Laporan Keuangan Pt . *Indo Tools Sejahtera*.

Sumber dari Buku

Berg, B. L., & Lune, H. (2016). *Methods for the Social Sciences*. In Pearson. Ikatan Akuntan Indonesia. (2016). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. Ikatan Akuntan Indonesia.

Jusup, A. H. (2011). *Dasar-Dasar Akuntansi Jilid 1 (Cetakan ke)*. Sekolah Tinggi Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara. Kasmir. (2010). *Kasmir. In Pengantar Manajemen Keuangan*.

Kieso, Weygandt, & Warfield. (2018). *Akuntansi Keuangan Menengah Intermediate Accounting*. In Salemba Empat. Salim & Syahrudin. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. *Repository UNIB Bengkulu*. Sekaran, U., & Bougie, R. (2016).

Research Method for Business Textbook: A Skill Building Approach. John Wiley & Sons Ltd. Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (Sutopo (ed.))*.

Penerbit Alfabeta. Sukrisno, A. (2014). *Akuntansi Perpajakan. Pengertian Akuntansi Perpajakan*. Suwardjono. (2011). *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan edisi ketiga cetakan kelima. In Teori Akuntansi Perekayasaan Laporan Keuangan (edisi ketiga)*.

Warren, C. S., Reeve, J. M., Duchac, J. E., Wahyuni, E. T., & Yusuf, A. A. (2017). *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia (Edisi 4). Laporan Magang*.